



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018**

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE PROFITABILITY LEVEL OF
INSURANCE COMPANIES LISTED ON BEI 2014-2018

SKRIPSI

Oleh:

Aprillin Dwi Antika

NIM. 160810201119

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018**

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE PROFITABILITY LEVEL OF
INSURANCE COMPANIES LISTED ON BEI 2014-2018

SKRIPSI

Diajukan Guna Sebagai Salah Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

Aprillin Dwi Antika

NIM. 160810201119

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
UNIVERSITAS JEMBER-FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

SURAT PERNYATAAN

Nama : Aprillin Dwi Antika
NIM : 160810201119
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan dalam institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 April 2020
Yang menyatakan,

Aprillin Dwi Antika
NIM. 160810201119

TANDA PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI TINGKAT PROFITABILITAS
PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2014-2018

Nama : Aprillin Dwi Antika
NIM : 160810201119
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Disetujui Tanggal : 17 April 2020

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Nurhayati, M.M
NIP. 196106071987022001

Ariwan Joko Nusbantoro, S.E., M.M
NIP. 196910071998021008

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1 Manajemen

Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M.
NIP. 197805252003122002

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PROFITABILITAS YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa **Aprillin Dwi Antika**

NIM : **160810201119**

Jurusan : **Manajemen**

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

30 April 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : **Hadi Paramu, MBA, Ph.D.** (.....)
NIP. 19690120 199303 1 002

Sekretaris : **Dr. Elok Sri Utami, M.Si.** (.....)
NIP. 19641228 199002 2 001

Anggota : **Ana Mufidah, S.E., M.M.** (.....)
NIP. 19800201 200501 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember



Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. CA.
NIP. 19710727 199512 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai yaitu Mama Suyatni dan Ayahanda Suwardi Adi Sutanto. Saya ucapkan terimakasih banyak atas segala pengorbanan, kasih sayang serta do'a yang selalu dipanjatkan dan mungkin tidak dapat terbalas dengan apapun.
2. Kakak satu-satunya yang saya sayangi, Mitha Eky Warshella dan nenek saya tercinta uti Sukarmi yang selalu memberikan semangat yang luar biasa.
3. Guru-guru saya sejak masih duduk di bangku Taman Kanak-kanak Edi Peni Tembokrejo II, Sekolah Dasar Negeri Tembokrejo 05, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Umbulsari, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kencong, dan hingga saya duduk di bangku perkuliahan di jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah mendidik dan memberikan ilmu sangat bermanfaat bukan hanya materi juga tentang kehidupan..
4. Almamater Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

“Jangan Biarkan hari Kemarin Merenggut Banyak Hal Hari Ini”

(Will Rogers)

“Fear not, surely Allah is with us

(Terjemahan Q.S. At-Taubah[9]:45)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain”

(Terjemahan Q.S Al- Insiroh ayat 6-7)

“Jika Kamu merasa hidup ini terlalu berat, ingatlah bahwa hidupmu bukanlah milikmu seorang. Banyak orang yang menggantungkan hidupnya kepadamu.

Percayalah kamu hebat.”

(Aprillin Dwi Antika)

RINGKASAN

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di BEI tahun 2014-2018; Aprilin D

Antika 160810201119; 2020; 88 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aset, dan utang dari hasil operasi. Perusahaan menghindari adanya penurunan pada profitabilitas guna menjaga kepercayaan investor maupun calon investor. Kepercayaan yang dimaksud yaitu tertarik dan mau menanamkan modal ke perusahaan secara langsung maupun melalui pasar modal. Perusahaan asuransi adalah salah satu perusahaan yang harus memperhatikan tingkat profitabilitas yang dihasilkannya. Hal tersebut dilakukan untuk dapat mempertahankan eksistensi suatu perusahaan asuransi di persaingan perusahaan asuransi Indonesia yang terus berkembang. Perusahaan asuransi diartikan sebagai suatu lembaga perantara keuangan untuk sejumlah uang, yang akan melakukan pembayaran terhadap pihak yang menjadi anggota jika suatu peristiwa tidak terduga terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas, *leverage* umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Anggota sampel pada penelitian yaitu sebanyak 15 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Umur perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

SUMMARY

Analysis Of Factors Affecting The Profitability Level Of Insurance Companies Listed On BEI 2014-2018

Pratiwi Antika; 160810201119; 2020; 88 pages; Departement of Management, Faculty of Economics and Business, Jember University.

Profitability is a group of ratios that show the combined effects of liquidity, asset management, and debt from operating results. The company avoids a decline in profitability in order to maintain investor and prospective investor confidence. The intended belief is that you are interested and willing to invest capital to the company directly or through the capital market. An insurance company is one company that must pay attention to the level of profitability it generates. This is done to be able to maintain the existence of an insurance company in the competition of Indonesia's insurance companies that continues to grow. An insurance company is defined as a financial intermediary for a sum of money, which will make payments to members if an unexpected event occurs. This study aims to examine and obtain empirical evidence about the effect of liquidity, leverage, company age, and company size on profitability.

This research is a quantitative study using secondary data. This research was conducted at insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. Sample members in the study were 15 companies selected using purposive sampling techniques. Data analysis method used is multiple linear regression analysis to test the effect of independent variables on the dependent variable.

The results of this study indicate that liquidity and firm size have a significant positive effect on profitability. The age of the company has a significant negative effect on profitability. While leverage does not affect profitability.

PRAKATA

Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2018.” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih ada kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik karena keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kemampuan penulis tetapi berkat Allah SWT. serta dorongan semangat dari semua pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penyusunan Skripsi ini dapat berjalan sebagaimana mestinya karena adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Dr. Novi Puspitasari, S.E, M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M. selaku Koordinator Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Dr. Nurhayati, M.M. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ariwan Joko Nusbantoro, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah dengan sepenuh hati dan sabar dalam membimbing kepenulisan Skripsi ini.
5. Dr. Diana Sulianti K. Tobing, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan juga Ibunda saya selama kuliah di S1 Manejemen yang dengan sabar dan sepenuh hati membimbing dari awal menjadi mahasiswa baru hingga saat ini.
6. Bapak Hadi Paramu, MBA., Ph.D. selaku dosen penguji utama, Dr. Elok Sri Utami, M.Si., dan Ana Mufidah, S.E., M.M. selaku dosen penguji anggota skripsi yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat.

7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
8. Kedua orang tua saya, Bapak Suwardi Adi Sutanto dan Ibu Suyatni, Kakak saya tercinta Mitha Eky Warshella dan nenek saya uti Sukarmi yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan moriil, dan motivasi selama ini.
9. M. Fahmi Arif Izzuz Z. yang selalu menemani, memberikan dukungan, keceriaan, semangat dan meluang waktu untuk berwisata mengurangi beban pikiran.
10. Sahabat terbaik saya Hilda Yuliantika dan Nur May C. Yang telah memberikaan banyak dukungan, semangat, keceriaan dan waktu yang sangat berharga bagi saya.
11. Teman terbaik saya Moch Deni Rizal, Dhea Rachma, Dimas, Winda Dyah, yang sudah menemani serta memberikan banyak dukungan dan semangat sejak bangku perguruan tinggi hingga saat ini.
12. Teman-teman KKN Desa Pategalan kecamatan Jatibanteng kabupaten Situbondo Balqis, Ain, Firda, Daniar, Huda, Ari, Rafi, Misbah, Yazid yang sudah menciptakan kenangan terbaik selama KKN (Kerja Kuliah Nyata) berlangsung.
13. Seluruh pihak yang telah memberikan semangat dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan hidayah kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Jember, 17 April 2020

Penulis

Aprillin Dwi Antika

160810201119

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Profitabilitas	8
2.1.2 Likuiditas	9
2.1.3 <i>Leverage</i>	9
2.1.4 Umur Perusahaan	10
2.1.5 Ukuran Perusahaan	10
2.2 Penelitian Terdahulu	11
2.3 Kerangka Konseptual	14
2.4 Pengembangan Hipotesis	15
2.4.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan	15
2.4.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan	16
2.4.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan	16

2.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan	17
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Rancangan Penelitian.....	18
3.2 Populasi dan Sampel.....	18
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	19
3.4 Identifikasi Variabel.....	19
3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	
3.6 Metode Analisis Data.....	20
3.6.1 Pengukuran Variabel Penelitian	20
3.6.2 Deskriptif Statistik	21
3.6.3 Uji Normalitas Data	21
3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda	22
3.6.5 Uji Asumsi Klasik	23
3.6.6 Uji Hipotesis	25
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah.....	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan Sampel Penelitian	28
4.1.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	29
4.2 Hasil Analisis data.....	35
4.2.1 Uji Normalitas Data	35
4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda	36
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	36
4.2.4 Uji Hipotesis	39
4.3 Pembahasan Penelitian.....	40
4.3.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas	40
4.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas	42
4.3.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas	43
4.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas	44
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	46
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1 Kesimpulan.....	47

5.2Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	53



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran variabel	19
Tabel 4.1 Proses Pengambilan Sampel	29
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif ROA	30
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif CR	31
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif DER	32
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Umur Perusahaan	33
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan	34
Tabel 4.7 Deteksi Outlier	35
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data	35
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	36
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	37
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	38
Tabel 4.12 Hasil Regresi Linier Berganda Setelah WLS	38
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi dengan menggunakan Uji Durbin-Watson	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	15
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Perusahaan Asuransi	53
Lampiran 2 Data Variabel Penelitian	54
Lampiran 3 Data <i>Outlier</i>	72
Lampiran 4 Transformasi <i>Zscore</i> untuk variabel yang tidak normal	73
Lampiran 5 BOBOT variabel untuk metode WLS	76
Lampiran 6 Transformasi variabel untuk metode WLS	79
Lampiran 7 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	82
Lampiran 8 Uji Normalitas Data	83
Lampiran 9 Regresi Linier Berganda	84
Lampiran 10 Uji Asumsi Klasik (Normalitas Model dan Multikolinieritas) ...	86
Lampiran 11 Uji Asumsi Klasik (Uji Heteroskedastisitas)	87
Lampiran 12 <i>Weighted Least Square</i> Uji Autokorelasi	88

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aset, dan utang dari hasil operasi (Brigham dan Houston, 2006:107). Menurut Harmono (2009), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh kausalitas terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terbentuk apabila profitabilitas perusahaan menunjukkan angka yang besar. Angka yang besar tersebut akan memancing investor untuk menanamkan modal terhadap perusahaan, sehingga harga saham perusahaan akan mengalami peningkatan. Harga saham yang semakin tinggi mengindikasikan bahwa nilai yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin tinggi. Oleh sebab itu, perusahaan menghindari adanya penurunan pada profitabilitas yang dihasilkannya. Profitabilitas yang menurun akan mengakibatkan perusahaan kesulitan dalam mendapatkan kepercayaan investor maupun calon investor. Kepercayaan yang dimaksud yaitu tertarik dan mau menanamkan modal ke perusahaan secara langsung maupun melalui pasar modal (Harmono, 2009:110).

Menurut Charumati (2012), profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh *leverage* likuiditas dan ukuran perusahaan. Hal berbeda ditemukan oleh Malik (2011), profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *leverage* ukuran perusahaan dan umur perusahaan. *Leverage* perusahaan adalah penggunaan hutang untuk sumber dana perusahaan yang memiliki biaya tetap, guna meningkatkan keuntungan yang akan diberikan ke *stakeholders* (Agustina *et al.*, 2018). Pada kenyataannya, perusahaan mampu mendanai kegiatan operasionalnya menggunakan modal pribadi baik dari laba ditahan maupun modal dari pemilik perusahaan. Perusahaan yang mengalami perkembangan yang pesat, maka pendanaan internal tidak akan cukup untuk dapat mendanai semua kebutuhan perusahaan. Pada kondisi ini, perusahaan akan memilih hutang untuk dapat mendanai seluruh kebutuhan perusahaan (Setiana, 2012).

Pendanaan dengan menggunakan hutang lebih besar dipilih oleh perusahaan karena memberikan peluang bagi perusahaan untuk mengurangi pengeluaran. Pengurangan tersebut yaitu meminimalkan biaya pajak penghasilan yang harus dibayarkan atas ekuitas, sehingga profit perusahaan akan semakin besar (Setiana, 2012). Malik (2011), Charumati (2012), dan Dogan (2013), dan Qurays *et al.* (2017) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan Wibowo *et al.* (2012) dan Barus *et al.* (2013) menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Tinggi atau rendahnya leverage yang digunakan perusahaan akan memberikan resiko kerugian yang harus ditanggungnya. Perusahaan yang menggunakan leverage yang rendah akan memiliki resiko kerugian yang lebih kecil. Sebaliknya, perusahaan yang menggunakan leverage yang tinggi akan memiliki resiko kerugian yang lebih besar (Weston dan Brigham, 1993:117). Resiko kerugian dalam pendanaan dapat dihindari dengan menjaga kestabilan likuiditas dalam perusahaan. Likuiditas adalah hubungan antara aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar yang dimilikinya (Brigham dan Houston, 2006:95). Likuiditas dapat diartikan sebagai proporsi kewajiban jangka pendek yang harus dibayarkan terhadap sumber dana jangka pendek yang diperoleh perusahaan (Wibowo *et al.*, 2012). Perusahaan apabila tidak mampu untuk membayar kewajiban jangka pendek yang dimilikinya, maka perusahaan sedang berada dalam kondisi kesulitan likuiditas. Cara yang harus dilakukan untuk dapat mencegah kesulitan likuiditas yaitu meningkatkan proporsi laba operasi atau meningkatkan profitabilitas melalui peningkatan volume penjualan perusahaan. Cara tersebut diharapkan perusahaan akan mampu untuk membayar seluruh kewajiban yang harus diselesaikan pada jatuh tempo yang disepakati (Setiana, 2012).

Menurut Brigham dan Houston (2006:95) likuiditas dapat diprosikan menggunakan *Current Ratio* (CR). CR atau rasio lancar merupakan hasil perbandingan antara aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang lancar yang dimilikinya. Pada tahun 2012, Charumati menemukan bahwa *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan

Wibowo *et al*(2012), Barus *et al*(2013), Alverina *et al*(2016), Novyanny *et al.* (2018) menemukan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu umur perusahaan dan ukuran perusahaan (Malik, 2011). Umur perusahaan diartikan sebagai lamanya perusahaan telah berdiri (Ilaboya *et al.*,2006). Seiring bertambahnya umur, perusahaan akan banyak mendapatkan informasi dari publik agar mampu meningkatkan daya kompetitif perusahaan. Semakin lama umur perusahaan maka semakin banyak informasi yang diperoleh oleh perusahaan sehingga akan mempermudah perusahaan dalam perencanaan di masa depan. Umur perusahaan yang semakin lama akan meningkat pengalaman yang dimiliki perusahaan terutama dalam pemenuhan target penjualan (Hariyanto *et al.*,2014).

Hasil penelitian yang dilakukan Malik (2011), Hariyanto *et al.*(2014), Novyanny *et al.* (2018) menunjukkan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Umur perusahaan akan berpengaruh positif signifikan secara bersama-sama dengan likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (Novyanny *et al.*,2018). Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan Akben *et al.* (2016), Dogan (2013) yang mengungkapkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan Ilaboya *et al.* (2016) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap akan mempengaruhi tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Ukuran perusahaan diartikan sebagai jumlah kekayaan yang dapat ditampung oleh perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin besar maka semakin besar laba yang dapat diperolehnya (Novyanny *et al.*,2018). Hal tersebut disebabkan semakin besar ukuran perusahaan maka nilai ekuitas semakin besar. Faktor ini yang memaksa perusahaan untuk berusaha memberikan pengembalian modal atas dana yang ditanamkan oleh investor dengan perolehan laba maksimal (Wibowo *et al.*,2012). Hasil penelitian yang dilakukan Malik (2011), Charumathi (2012), Sivathaasan (2013) Barus *et al*(2013), Alverina *et al*(2016), Dogan (2013), Babalola dan Abiodun (2013) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas. Hasil

penelitian Harianto *et al.* (2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Agustina, *et al.* (2018), Novyanny *et al.* (2018) menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perusahaan asuransi adalah salah satu perusahaan yang harus memperhatikan tingkat profitabilitas yang dihasilkannya. Hal tersebut dilakukan untuk dapat mempertahankan eksistensi suatu perusahaan asuransi di persaingan perusahaan asuransi Indonesia yang terus berkembang. Sejak tahun 2015 terdapat sekitar 137 perusahaan asuransi yang ada di Indonesia. Jumlah tersebut terdiri dari 76 asuransi umum, 50 asuransi jiwa, 3 asuransi wajib, 6 reasuransi, dan 2 asuransi sosial, namun tidak semua perusahaan asuransi tersebut mendaftarkan perusahaannya ke bursa efek Indonesia (www.ojk.go.id).

Perusahaan asuransi diartikan sebagai suatu lembaga perantara keuangan untuk sejumlah uang, yang akan melakukan pembayaran terhadap pihak yang menjadi anggota jika suatu peristiwa tidak terduga terjadi. Perusahaan asuransi berfungsi sebagai perusahaan penanggung resiko bagi pihak yang menjadi anggota asuransi yang melakukan pembayaran premi asuransi (Fabozzi, 1999:124). Dasar hukum Asuransi di Indonesia diatur dalam Undang-undang nomer 2 tahun 1992 yang menjelaskan bahwa usaha perasuransian adalah perjanjian yang dilakukan antara dua belah pihak atau lebih yang mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada pihak tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada pihak tertanggung atas kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan atau tanggung jawab hukum pihak ketiga yang mungkin akan diderita pihak tertanggung, yang muncul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang telah dipertanggihkan (Undang-undang, 1992).

Pada penelitian ini, objek yang digunakan adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang tahun 2014-2018. Terdapat 15 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (pembaruan 31 Desember 2018). Tahun penelitian 2014-2018 dipilih karena perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI pada kurun waktu tersebut memperoleh angka profitabilitas

yang berfluktuasi. Perusahaan asuransi cenderung mengalami penurunan sejak tahun 2015. Jumlahnya cukup besar, yaitu ada sekitar 10 perusahaan asuransi yang mengalami penurunan profitabilitas. Penurunan tersebut terus terjadi secara bergantian pada beberapa perusahaan asuransi hingga pada tahun 2018, meskipun jumlah perusahaan asuransi yang mengalami penurunan profitabilitas berkurang menjadi 8 perusahaan.

Profitabilitas justru mengalami peningkatan terjadi pada perusahaan asuransi pada tahun 2016, dengan jumlah 9 perusahaan yang mengalami peningkatan. Kemudian pada tahun 2017 perusahaan asuransi banyak yang mengalami penurunan profitabilitas kembali, bahkan penurunan yang terjadi dapat dikatakan cukup besar. Misalnya, penurunan profitabilitas perusahaan terjadi pada tahun 2017 pada perusahaan Asuransi Harta Aman Pratama Tbk yaitu sebesar 11,84% dibanding tahun 2016. Penurunan tersebut terjadi hingga menyebabkan kerugian pada tahun 2017-2018. Kerugian tersebut dapat dilihat dari profitabilitas yang dihasilkan menunjukkan angka negatif yaitu -9,99% pada tahun 2017 (data pada lampiran 2).

1.2 Rumusan Masalah

Fenomena perusahaan asuransi yaitu profitabilitas yang dihasilkan berfluktuasi. Fenomena tersebut didukung dengan adanya perbedaan hasil yang diperoleh oleh para peneliti sebelumnya yang menganalisis pengaruh leverage, likuiditas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan, mengidentifikasi bahwa hasil yang diperoleh belum dapat digunakan secara umum atau menyeluruh terhadap semua sektor. Perbedaan tersebut memberikan peluang dan tantangan untuk melakukan penelitian ulang dengan menggunakan sektor yang berbeda dan belum pernah diteliti. Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti akan melakukan penelitian ulang dengan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. apakah likuiditas berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?

- b. apakah *leverage* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?
- c. apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?
- d. apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.
- b. untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.
- c. untuk menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.
- d. untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi beberapa pihak, diantaranya bagi perusahaan, investor maupun akademisi.

- a. Bagi Perusahaan Asuransi

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai informasi untuk menilai profitabilitas perusahaan asuransi. Hasil penelitian juga dapat digunakan perusahaan asuransi sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan agar dapat meningkatkan profitabilitas yang diinginkan melalui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini.

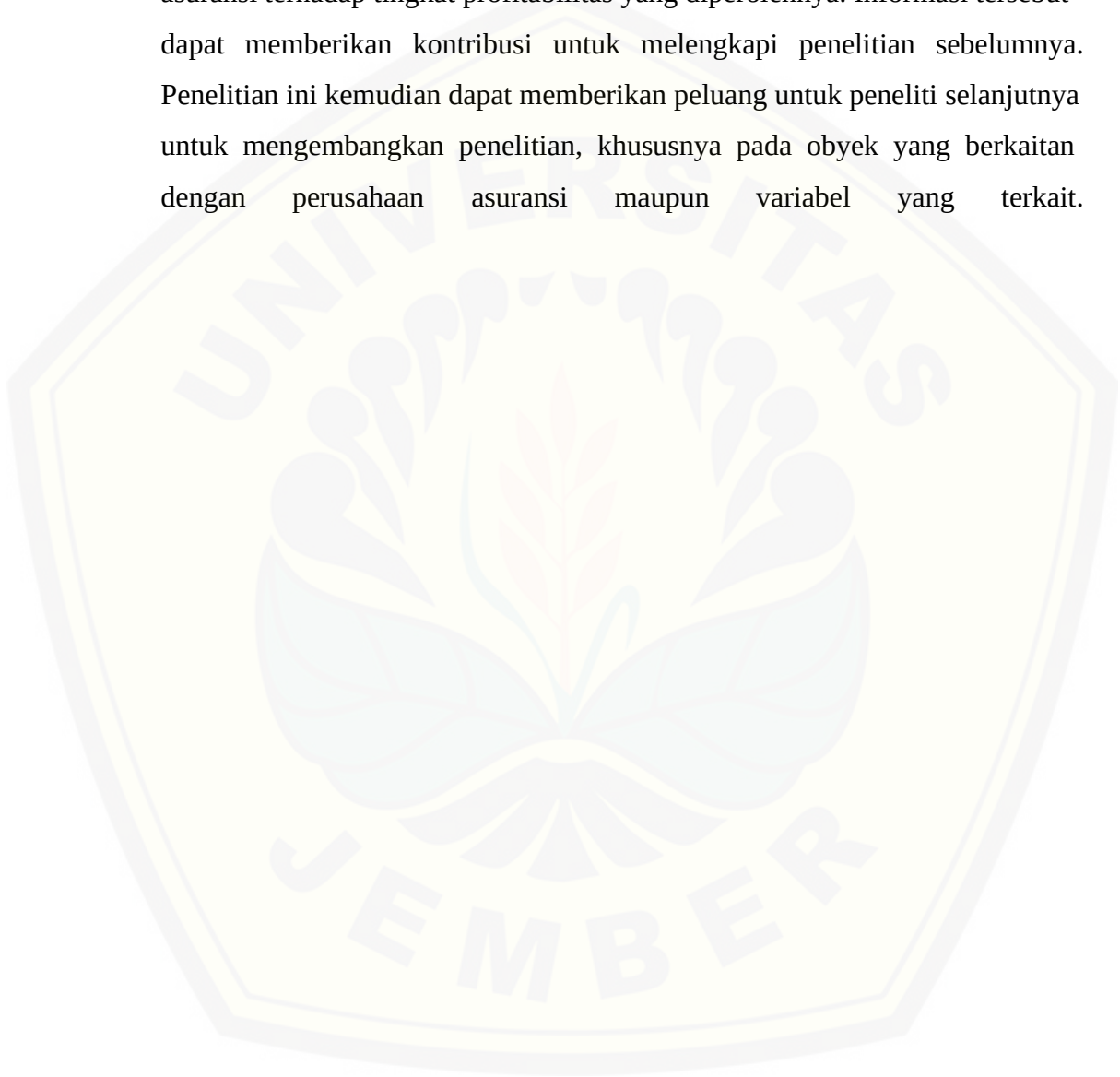
- b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi, terutama pada

perusahaan asuransi. Sehingga calon investor dapat memprediksi tingkat profitabilitas perusahaan asuransi.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi baru yang menjelaskan pengaruh likuiditas, leverage, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan asuransi terhadap tingkat profitabilitas yang diperolehnya. Informasi tersebut dapat memberikan kontribusi untuk melengkapi penelitian sebelumnya. Penelitian ini kemudian dapat memberikan peluang untuk peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian, khususnya pada obyek yang berkaitan dengan perusahaan asuransi maupun variabel yang terkait.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil final dari kebijakan yang diterapkan dalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2006:107). Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas kegiatan ekonomi yang dilakukan (Nurfikri dan Nila, 2017). Profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan dari efek dari likuiditas, manajemen aset, dan utang perusahaan (Brigham dan Houston, 2006:107). Rasio profitabilitas dapat diperoleh dengan cara membandingkan komponen yang terdapat pada laporan keuangan, seperti pada laporan laba rugi atau neraca, dengan tujuan pertumbuhan perusahaan dapat terpantau oleh manajer (Kasmir, 2008:196).

Menurut Brigham dan Houston (2006:107), profitabilitas dapat dihitung menggunakan *Basic Earning Power* (BEP), *Net Profit Marg* (NPM), *Return On Equity* (ROE), atau *Return On Assets* (ROA). *Basic Earning Power* (BEP) mengidentifikasi kemampuan aktiva milik perusahaan dalam menghasilkan laba operasional. *Basic Earning Power* (BEP) dapat dihitung dengan membandingkan keuntungan sebelum dibebankan bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva perusahaan. *Net Profit Marg* (NPM) adalah rasio yang mengukur jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan per nilai rupiah penjualan. NPM dapat dihitung dengan membagi laba bersih perusahaan yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan total penjualan yang diperoleh perusahaan (Brigham dan Houston, 2006:107-108). *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba untuk dibagikan ke pemegang saham. ROE akan sangat dipengaruhi oleh besaran utang yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar utang maka semakin besar rasio (Sartono, 1990:92). *Return On Assets* (ROA) adalah tingkat pengembalian atas total aktiva yang digunakan oleh perusahaan. Pada penelitian ini tingkat profitabilitas perusahaan menggunakan ROA.

2.1.2 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek yang dimilikinya yang kurang dari satu tahun pinjaman (Harmono, 2009:106). Likuiditas menjadi sangat penting karena pada saat perusahaan mengalami penurunan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh keuntungan dan kemampuan kinerja perusahaan akan dipertanyakan (Wild J.J., dan Halsey 2005). Menurut Brigham dan Houston (2006:97) likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), sedangkan menurut Harmono (2009:106) likuiditas dapat dihitung menggunakan *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Cash Ratio* (CR), dan *Net Working Capital to total assets ratio*. Likuiditas pada penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai perhitungan.

2.1.3 Leverage

Leverage adalah besar penggunaan pendanaan melalui utang untuk membiayai aset yang dimiliki perusahaan (Brigham dan Houston, 2006:107). Menurut Syamsudin (2001:89), *leverage* yaitu kemampuan perusahaan dalam menggunakan utang untuk membiayai aset yang dimilikinya agar dapat meningkatkan besar pendapatan yang akan diperoleh oleh pemilik perusahaan. Dengan memperbesar tingkat leverage yang digunakan perusahaan maka semakin tinggi ketidakpastian atau risiko dari keputusan yang diambil. Hal tersebut jelas akan berdampak pula dengan tingkat penghasilan yang akan diperoleh perusahaan yang bersangkutan. Semakin tinggi resiko maka peluang perusahaan mendapatkan penghasilan juga semakin tinggi (Syamsudin, 2001:89). Menurut Kasmir (2016:156), leverage dapat dihitung dengan menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER), *Debt Assets Ratio* (DAR), *Long Term to Equity Ratio* (LTER) dan *Fixed Charge Coverage* (FCC). Dalam penelitian ini *leverage* dihitung dengan menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER). DER menunjukkan hubungan antara komposisi hutang jangka panjang yang digunakan terhadap besaran modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Nurfikri dan Nila, 2017).

2.1.4 Umur Perusahaan

Menurut Novyanny (2018), umur perusahaan yaitu lamanya perusahaan telah berdiri, berkembang dan bertahan dari berbagai rintangan dan halangan. Umur perusahaan dianggap akan menentukan bagaimana perusahaan akan mampu menguasai pasar. Seiring waktu, perusahaan akan terus belajar untuk menjadi lebih baik dan menjadi lebih efisien dari sebelumnya, sehingga mendorong keberhasilan dan kemakmuran perusahaan. Perusahaan dengan umur yang lebih lama akan lebih mudah dalam menghadapi berbagai permasalahan yang datang, karena pengalaman yang dimilikinya lebih banyak dibanding dengan perusahaan yang baru berdiri. Perusahaan yang lebih lama berdiri lebih banyak dikenal dan diperhatikan oleh masyarakat dibanding perusahaan baru, terutama yang baru merintis (Novyanny *et al.*, 2018). Perusahaan yang memiliki usia yang lebih lama akan mudah dalam penyesuaian pada pertumbuhan perekonomian baru, sehingga mampu mengontrol resiko dan biaya perusahaan dengan efisien (Malik, 2011).

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam pencapaian profitabilitas. Ukuran perusahaan diartikan sebagai jumlah kekayaan yang dimiliki perusahaan. Kekayaan yang semakin banyak dihimpun oleh perusahaan, maka semakin besar ukurannya (Novyanny *et al.*, 2018). Perusahaan yang sudah besar memiliki kecenderungan lebih efisien dalam manajemen laba, karena mereka telah mampu memenuhi ekspektasi dari pemegang saham (Agustina *et al.*, 2018). Bertambahnya ukuran perusahaan yang besar akan mempengaruhi besar resiko yang harus ditanggung semakin besar pula. Ini karena mereka memiliki aktivitas yang lebih kompleks dan kontrol yang besar terhadap pasar. Perusahaan yang besar akan mudah dalam memperoleh sumber daya untuk dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan (Prasetyorini, 2013). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *logaritma natural* dari total aset. Ln total aset digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan dengan menggunakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan mendukung penelitian tentang pengaruh likuiditas, *leverage* umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. Tabel 2.1 menyajikan ringkasan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan.

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti (tahun)	Variabel penelitian	Metode analisis	Hasil
1	Malik, H. (2011)	Dependen: Profitabilitas Independen: <i>Age, loss ratio, size company, volume of capital.</i>	Multipel regresi	Umur perusahaan berpengaruh tidak signifikan, ukuran perusahaan dan <i>volume of capital</i> berpengaruh positif signifikan, <i>leverage</i> dan <i>loss ratio</i> berpengaruh negatif signifikan.
2	Charumathi, B. (2012)	Dependen: Profitabilitas Independen: <i>Leverage</i> ukuran perusahaan, pertumbuhan premi, likuiditas, <i>equity capital, undewriting loss.</i>	Multipel regresi	<i>Leveraged</i> dan pertumbuhan premi asuransi berpengaruh negatif signifikan, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh positif signifikan, <i>underwriting loss</i> tidak memiliki pengaruh, dan <i>equity capital</i> berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
3	Wibowo, A. dan S. Wartini. (2012)	Dependen: Profitabilitas Independen: Efisiensi modal, likuiditas, dan <i>leverage</i>	Regresi linier berganda	Efisiensi modal perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
4	Babalola dan Y. Abiodun. (2013)	Dependen: Profitabilitas Independen: Firm size (ukuran perusahaan)	Regresi linier berganda	Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
5	Barus, Andreani Carolinedan Leliani. (2013)	Dependen: Profitabilitas Independen: <i>Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO),</i>	Regresi linier berganda	CR, DER dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. TATO dan ukuran perusahaan berpengaruh + signifikan terhadap profitabilitas. DR

Dilanjutkan ke halaman berikutnya

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Nama peneliti (tahun)	Variabel penelitian	Metode analisis	Hasil
		<i>Debt To Equity Ratio (DER), Debt Ratio (DR),</i> Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan		berpengaruh – signifikan terhadap profitabilitas.
6	Dogan, M. (2013)	Dependen: Profitabilitas Independen: Ukuran perusahaan (<i>Firm Size</i>) Variabel kontrol <i>Firm Age, leverage</i>	Regresi linier berganda	Ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. <i>Leveragedan firm age</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
7	Sivathaansan, N., R. Tharanika, M. Sinthuja, dan V. Hanitha. (2013)	Dependen: Profitabilitas Independen: Modal kerja, struktur modal, ukuran perusahaan, pajak non-utang, tingkat pertumbuhan.	Analisis regresi berganda	Struktur dan pajak non-utang berpengaruh signifikan, modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan, serta tingkat pertumbuhan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap profitabilitas.
8	Hariyanto, Lidia dan Juniarti. (2014)	Dependen: Profitabilitas Independen: <i>family control, firm risk, firm size dan firm age.</i>	Regresi linier berganda	<i>Firm control dan firm risk</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. <i>Firm size</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. <i>Firm age</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
9	Akben, Elif dan Selcuk. (2016)	Dependen: Profitabilitas Independen: Usia perusahaan (<i>Firm Age</i>)	Regresi data panel	Usia perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang dihasilkan.
10	Alvarena, A. dan M. Permanasari (2016)	Dependen: Profitabilitas Independen: Hutang lancar, hutang tidak lancar,	Regresi linier berganda	Hutang lancar, jenis industri, ukuran perusahaan, perputaran aset dan DER berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan

Dilanjutkan ke halaman berikutnya

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Nama peneliti (tahun)	Variabel penelitian	Metode analisis	Hasil
11	Ilaboya, Ofuan, JdanIzien, F. O (2016)	ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, jenis industri, perputaran aset, DER, dan CR. Dependen: Profitabilitas Independen: <i>Firm age</i> (umur perusahaan), <i>firm size</i> (ukuran perusahaan)	Regresi linier berganda	hutang tidak lancar, pertumbuhan penjualan, dan rasio lancar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, namun ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
12	Qurays, A. A., Jeni S., dan A. Rachmat (2017)	Dependen: Profitabilitas Independen: <i>financialleverage</i> , <i>operating leverage</i> , DER	Analisis regresi linier berganda	DER berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, serta <i>finansial leveragedan operating leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara signifikan.
13	Agustiana, Sulia, dan Rice (2018)	Dependen: Profitabilitas Independen: DER, ukuran perusahaan, kepemilikan institusioanal, kepemilikan publik, dewan komisaris dan komite audit.	Regresi linier berganda	DER, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komite audit, dan kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan namun variabel dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
14	Novyanny, Maria C.danJ. A. Turangan (2018)	Dependen: Profitabilitas Independen: likuiditas (CR), ukuran perusahaan (<i>SIZE</i>), umur perusahaan (<i>AGE</i>), dan pertumbuhanperusahaan (<i>GROWTH</i>)	Regresi linier berganda	Tidak terdapat pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas,

Dilanjutkan ke halaman berikutnya

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Nama peneliti (tahun)	Variabel penelitian	Metode analisis	Hasil
				Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Sumber : Malik (2011); Wibowo dan Wartini (2012); Charumati (2012); Shivathaasan (2013); Babalola (2013); Susanto, *et al*(2014); Dogan (2013); Barus *et al*(2013); Harianto dan Juniarti (2014); Alvarina dan Meiryananda P. (2016); Ilaboya dan Ohiokha (2016); Akben dan Selcuk (2016); Azizah,*et al* (2017); Novyanny *et al*(2018); Agustina *et al*(2018).

2.3 Kerangka Konseptual

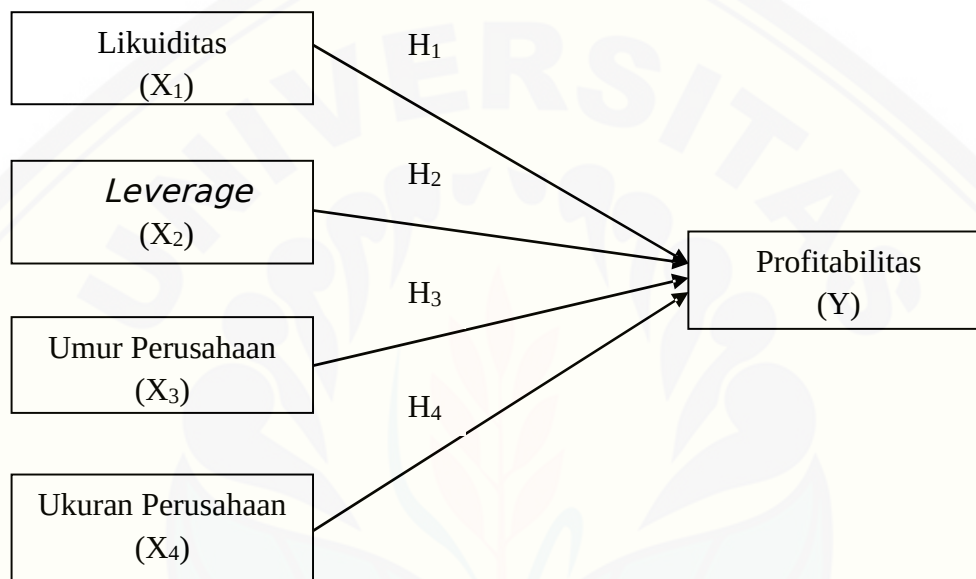
Profitabilitas menjadi salah satu ukuran yang dapat menentukan perusahaan akan berkembang dengan baik atau tidak di masa yang akan datang (Novyanny *et al.* 2018). Selain itu, berhasil atau tidak suatu perusahaan dapat dilihat dengan menilai tingkat profitabilitasnya. Tingkat profitabilitas dapat dipegaruhi oleh beberapa faktor, yaitu *leveragelikuiditas*, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan.

Leverage atau proporsi hutang yang semakin besar digunakan oleh perusahaan, maka semakin kecil nilai profitabilitas yang dihasilkannya (Malik, 2011). Selain itu, likuiditas atau proporsi kewajiban jangka pendek yang harus dibayarkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas. Kesehatan perusahaan dapat dinilai menggunakan likuiditas. Perusahaan yang mengalami kesulitan dalam membayar hutang jangka pendeknya, maka perusahaan dikatakan berada dalam kesulitan likuiditas (Charumati, 2012).

Umur perusahaan diartikan sebagai lamanya perusahaan berdiri. Semakin lama perusahaan berdiri, maka perusahaan memiliki pengalaman yang lebih banyak dan dapat dengan mudah mencari solusi pemecahan masalah. Hal tersebut akan memudahkan perusahaan untuk meningkatkan profitabilistasnya (Akben dan Selcuk, 2016). Faktor terakhir yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan banyak investor yang

menginvestasikan uangnya terhadap perusahaan. Investor banyak yang berinvestasi ke perusahaan, karena profitabilitas yang dihasilkan perusahaan tinggi, sehingga pengembalian yang akan diterima investor lebih pasti (Hariyanto dan Juniarti, 2014)

Berdasarkan uraian teori dan studi empiris yang telah dipaparkan, maka peneliti membuat kerangka konseptual, untuk mempermudah menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.4 Pengembangan Hipotesis

Profitabilitas menjadi rasio yang mampu menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dan kinerja terbaiknya (Kembau, 2014). Profitabilitas memiliki hubungan erat dengan beberapa faktor, antara lain likuiditas, *leverage*, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan.

2.4.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Harmono, 2006:109). Likuiditas dapat dihitung menggunakan *Current Ratio (CR)*. *Current Ratio (CR)* merupakan hasil perbandingan antara aset lancar perusahaan dengan hutang lancar yang dimilikinya. Charumati (2012)

menemukan bahwa *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan teori dan studi empiris, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018

2.4.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2006), *leverage* besar penggunaan utang untuk pendanaan untuk mencukupi biaya aset yang dimilikinya *Leverage* itu besarnya proporsi utang yang digunakan untuk membiayai aset, agar dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh (Syamsudi, 2001:89). *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan menurut penelitian Malik (2011); Charumati (2012); dan Dogan (2013). Berdasarkan teori dan studi empiris, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂ : *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018

2.4.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Umur perusahaan adalah lamanya suatu perusahaan berdiri. Semakin lama umur perusahaan, maka semakin banyak perusahaan dikenal masyarakat luas. Perusahaan yang lebih dikenal akan menghasilkan profitabilitas yang semakin tinggi (Novyanny *et al.* 2018). Akben dan Selcuk (2016); Dogan (2013) yang mengungkapkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan Ilaboya dan Ohiokha pada tahun 2016 menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan teori dan studi empiris, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃ : Umur perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

2.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besarnya kekayaan yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin besar menandakan bahwa perusahaan mendapatkan banyak dana investasi dari investor. Investor akan menginvestasikan uangnya pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi (Hariyanto dan Juniarti, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan Malik (2011); Sivathaasan (2013); Charumathi (2012); Alverina dan Meiryanda (2016); Babalola dan Abiodun (2013); Dogan (2013) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Hariyanto dan Juniarti (2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan teori dan studi empiris, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*), yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Tujuan utama dari jenis penelitian ini yaitu untuk melihat seberapa berpengaruh suatu variabel yang menjadi independen terhadap dependen yang digunakan. Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis pengaruh likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio leverage* yang diukur dengan menggunakan *debt equity ratio* umur perusahaan, dan ukuran perusahaan yang diukur dengan ln total aset terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA) perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Jumlah perusahaan asuransi yang telah terdaftar di BEI pada tahun penelitian yaitu sebanyak 15 perusahaan. Sampel adalah jumlah dari beberapa karakteristik yang ada pada populasi yang dipilih. Pada penelitian ini sampel yang digunakan ditentukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu menetapkan beberapa kriteria batasan untuk memperoleh sampel yang sesuai. Kriteria yang digunakan yaitu:

- a. Perusahaan Asuransi yang menerbitkan laporan keuangan lengkap untuk periode tahun penelitian. Kriteria dipilih agar dapat memperoleh data guna menghitung variabel penelitian.
- b. Perusahaan Asuransi yang tidak melakukan delisting pada BEI selama tahun penelitian. Kriteria dipilih untuk menghindari laporan keuangan perusahaan yang kurang lengkap selama tahun penelitian.
- c. Perusahaan Asuransi yang tidak melakukan merger atau akuisisi pada tahun penelitian karena akan terjadi pelonjakan data yang terlalu tinggi.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian adalah data kuantitatif yaitu pengambilan data dengan melihat dokumentasi laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel. Metode pengambilan data tersebut disebut data sekunder. Data yang diperoleh yaitu data perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dapat diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.com), www.sahamok.com atau website resmi perusahaan yang terkait.

3.4 Identifikasi Variabel

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

3.4.1 Variabel Independen atau Independent Variabel (X)

Variabel independen yang sering dikenal dengan nama variabel bebas yaitu variabel yang memiliki sebab terhadap variabel lain namun tidak bergantung terhadap variabel lainnya. Variabel independen pada penelitian ini yaitu likuiditas perusahaan, *leverage* perusahaan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.

3.4.2 Variabel Dependen atau Dependent Variabel (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang yang mendapatkan efek dari variabel lain dalam eksperimen yang bersangkutan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan (Y).

3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Penelitian ini memiliki 1 variabel dependen sebagai perwakilan profitabilitas menggunakan ROA (*Return On Asset*), dan 4 variabel independen yang akan dijelaskan dibawah. Berikut devinisi operasional beserta skala pengukuran variabel :

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Rasio
1	Profitabilitas :	Kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan aset yang dimilikinya.	Skala rasio

Lanjutkan ke halaman berikutnya

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel (Lanjutan)

No	Variabel	Definisi Operasional	Rasio
2	Likuiditas	Kemampuan perusahaan dalam mengembalikan segala kewajiban jangka pendek yang dimiliki.	Skala rasio
3	Leverage :	Kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya dengan ekuitas yang dimilikinya.	Skala rasio
4	Umur	Nilai yang menunjukkan seberapa lama perusahaan telah berdiri dan berjuang untuk mempertahankan eksistensinya.	Skala interval
5	Ukuran perusahaan:	Nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aset yang dimiliki.	Skala rasio

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Pengukuran Variabel Penelitian

Untuk menghitung besar variabel yang digunakan maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Profitabilitas dihitung dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)* dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (\text{Brigham dan Houstoun 2006: 108})$$

b. Likuiditas

Likuiditas dihitung dengan menggunakan *Current Ratio (CR)* dengan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Total Aset lancar}}{\text{Total Liabilitas lancar}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots(\text{Weston dan Brigham. 1993 :116})$$

c. Leverage

Leverage dihitung dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots(\text{Agustiana et al. 2018})$$

d. Umur Perusahaan (AZ)

Umur perusahaan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$AZ = \text{umur perusahaan pada tahun ke } -t \dots\dots\dots(\text{Malik, H. 2011})$$

e. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SZ = \ln(\text{Total aset}) \dots\dots\dots(\text{Sivathaansan } et al/2013)$$

3.6.2 Deskriptif Statistik

Deskriptif statistik menggambarkan secara umum data variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu meliputi perhitungan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata atau mean, serta standar deviasi. Nilai minimum yaitu nilai terendah masing-masing variabel penelitian. Nilai maksimum yaitu nilai tertinggi dari masing-masing variabel. Nilai mean menunjukkan nilai rata-rata dari masing-masing variabel yang digunakan. Sedangkan standart deviasi menunjukkan ukuran penyebaran data, yang menunjukkan jarak titik-titik data ke nilai mean yang dihasilkan.

3.6.3 Uji Normalitas Data

Uji ini bertujuan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak normal, agar dapat menentukan alat uji statistik apa yang seharusnya digunakan. Data yang akan di uji normalitas harus dilakukan deteksi *outlier* terlebih dahulu, dengan tujuan untuk mengetahui data yang ekstrem dalam variabel penelitian. Deteksi *outlier* dapat dilakukan dengan cara observasi nilai *Zscore* pada variabel penelitian. Observasi dengan nilai *Zscore* lebih dari nilai absolut 3 maka data dapat dikategorikan data outlier (Clave *et al* 2011:104). Hasil deteksi yang terdapat data *outlier* pada variabel penelitian dapat diatasi dengan cara mengeluarkan data *outlier* yang diperoleh. Data *outlier* yang dikeluarkan akan menyebabkan jumlah N atau jumlah data penelitian akan berkurang, maka dilakukan penggantian data pada data *outlier* yang sudah dikeluarkan dengan menggunakan *replace with mean* jumlah data penelitian tetap.

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* pada data sampel yang diteliti berjumlah lebih dari 50. Tetapi jika data sampel yang diteliti berjumlah kurang dari 50 maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel yang

digunakan berjumlah lebih dari 50 maka pengujian menggunakan uji *kolmogorov-smirnov Test*. Pengujian ini dilakukan pada masing-masing variabel dengan mengasumsikan apabila secara individual masing-masing variabel memenuhi distribusi normal, maka secara simultan variabel tersebut dianggap memenuhi asumsi normalitas. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis
 - H_0 = data penelitian berdistribusi normal
 - H_1 = data penelitian tidak berdistribusi normal
- b. Menentukan tingkat signifikan
 - Pada pengujian menggunakan *kolmogorov-smirnov Test*, tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5%.
- c. Menguji data penelitian menggunakan *kolmogorov-smirnov Test*.
- d. Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:
 1. Jika *p-value* $\leq 0,05$ maka data berdistribusi normal yaitu H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 2. Jika *p-value* $> 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal yaitu H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Apabila data tidak berdistribusi normal, maka langkah perbaikan yang dilakukan yaitu dengan mentransformasi data yang tidak normal ke bentuk Z-Score. Data yang sudah ditransformasi ke dalam bentuk Z-Score dianggap telah berdistribusi normal (Clave *et al*/2011:252).

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah melakukan uji normalitas dan data diketahui telah berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda biasa digunakan untuk menguji beberapa variabel terhadap variabel acuan. Dengan tujuan agar mengetahui hubungan apa yang terjadi dari variabel-variabel tersebut. Penelitian ini memiliki persamaan :

$$ROA_{it} = a + b_1 \cdot CR_{it} + b_2 \cdot DER_{it} + b_3 \cdot AZ_{it} + b_4 \cdot SZ_{it} + e$$

Keterangan :

ROA_{it} = Return On Asset perusahaan i periode t

a = Konstanta

$b_1 - b_4$ = koefisien regresi

CR_{it} = *Current Ratio* perusahaan i periode t

DER_{it} = *Debt to Equity Ratio* perusahaan i periode t

AZ_{it} = *Firm Age* (umur perusahaan) perusahaan i periode t

SZ_{it} = *Firm Size* (ukuran perusahaan) perusahaan i periode t

e = Residual error

3.6.5 Uji Asumsi Klasik

Model regresi dikatakan baik apabila model bersifat bias atau *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) (Gujarati dan Porter, 2010:404). Untuk mengetahui model regresi bersifat BLUE maka dilakukan uji asumsi klasik. Uji ini terdiri dari 4 uji yaitu:

a. Uji Normalitas Model

Uji normalitas model pada penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi pada penelitian, residual berdistribusi normal atau tidak. Cara yang digunakan untuk mengetahui model berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat nilai mean dan standar deviasi residual dari model. Apabila nilai mean residual sama dengan nol ($\mu=0$) dan standar deviasi nilai residual sama dengan standar deviasi pada model regresi pencocokan (σ residual = σ model regresi), maka residual dalam model yang digunakan berdistribusi normal (Claveet *et al* 2011:345).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah ada keadaan dimana variabel bebas berkorelasi dengan variabel bebas lainnya (Gujarati dan Porter, 2010:428). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai R^2 yang tinggi namun sedikit nilai t yang signifikan. Dilakukan pengamatan juga terhadap nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

- 2) Apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > dari 10, maka terjadi multikolinieritas.

Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi multikolinieritas yaitu menghilangkan salah satu variabel independen yang menyebabkan koefisien korelasi tinggi. Hal ini dapat dilakukan jika penghilangan atau pengeluaran salah satu variabel tidak menyebabkan *spesifikasi error* dan mengkaji ulang model regresi yang digunakan (Gujarati dan Porter, 2010:436).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesamaan varian dan residual atau tidak antara pengamatan satu dengan yang lainnya. Jika variance dan residual dari pengamatan satu dengan yang lainnya sama maka disebut homoskedastisitas, namun jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melakukan uji *Glejse* dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Mengestimasi model dengan menghitung nilai residualnya.
- 2) Mengestimasi nilai absolut residualnya.
- 3) Merumuskan hipotesis
 H_0 : tidak melanggar asumsi heteroskedastisitas
 H_1 : melanggar asumsi heteroskedastisitas
- 4) Menentukan tingkat signifikansi.
Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5%.
- 5) Menghitung p-value
- 6) Menarik kesimpulan
 - a) Apabila *p-value* > 5% H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 - b) Apabila *p-value* < 5% H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Apabila terjadi heteroskedastisitas, maka dilakukan perbaikan dengan menggunakan metode *weighted least squares* (WLS) yaitu melakukan transformasi persamaan sehingga struktur residu bersifat homoskedastis (Gujarati dan Porter, 2010: 495).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya. Jika terdapat korelasi antar kedua kesalahan maka dinamakan terdapat masalah autokorelasi pada model. Langkah pengujian autokorelasi sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \rho=0$, tidak terjadi autokorelasi

$H_1 : \rho>0$, terjadi autokorelasi positif

$H_2 : \rho<0$, terjadi autokorelasi negatif

2) Menentukan nilai batas atas (d_u) dan bawah (d_L) dari tabel DW

3) Membandingkan nilai dW dengan nilai atas dan nilai bawah.

4) Menarik kesimpulan dengan kriteria:

a) Jika $dW < d_u$ maka H_1 diterima.

b) Jika $(4 - dW) < d_u$, maka H_2 diterima

c) Jika $d_u < dW < 4 - d_u$ maka H_0 diterima

d) Jika $d_L < d_w < d_u$ atau $d_L < (4 - d_w) < d_u$ maka tidak ada keputusan.

(Gujarati dan Porter, 2012: 37).

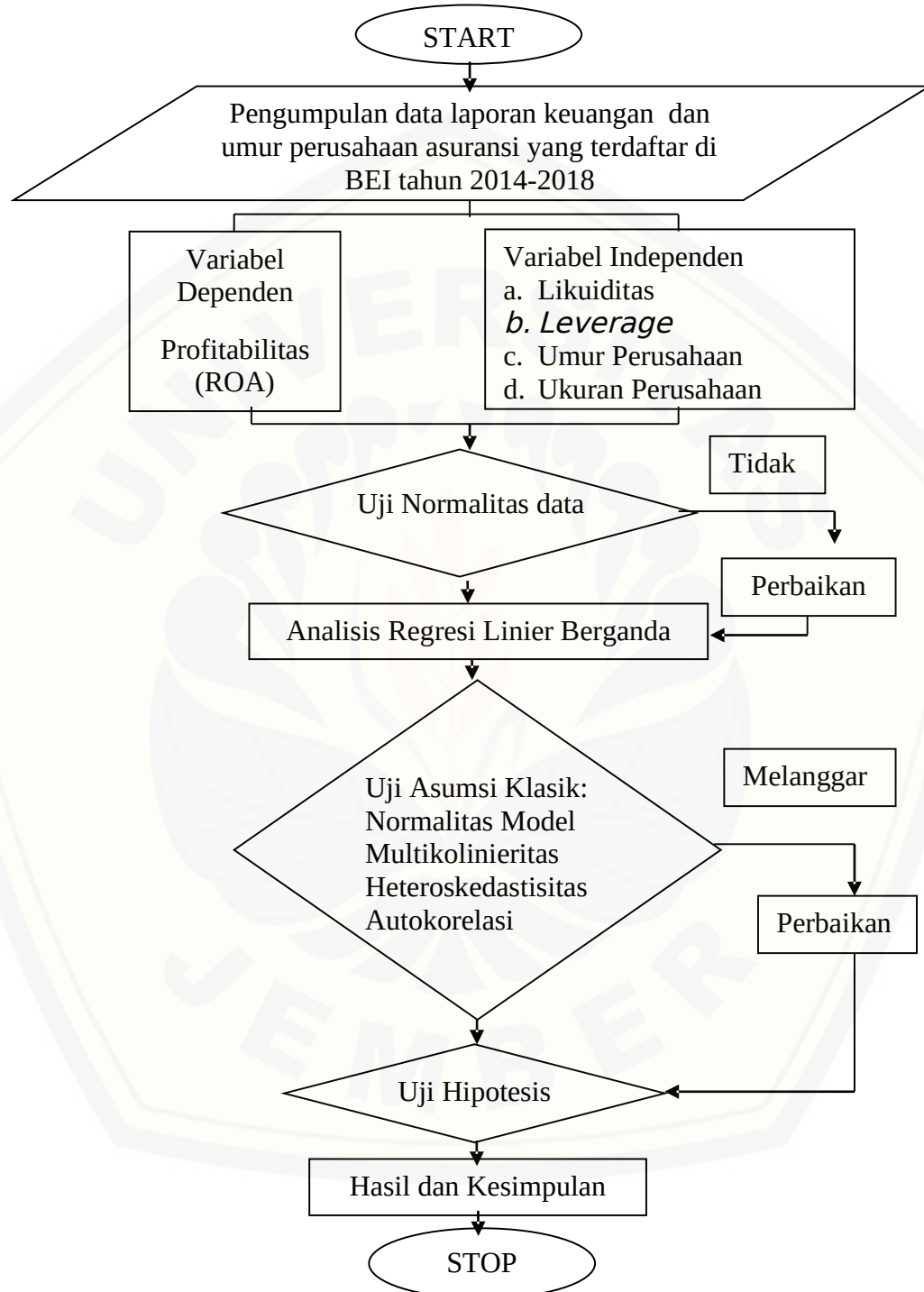
Apabila terjadi autokorelasi, maka akan dilakukan perbaikan dengan menggunakan metode GLS (*Generalized Difference Equation*). Metode GLS digunakan apabila koefisien korelasi diketahui (Gujarati dan Porter, 2012: 43).

3.6.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji T. Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini menggunakan nilai signifikan sebesar 1%, 5% dan 10%. Tingkat signifikan yang akan dipilih yaitu tingkat signifikan yang paling menguntungkan. Jika $\alpha > 1\%$, 5% atau 10%, maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yang digunakan. Jika $\alpha < 1\%$, 5% atau 10%, maka hipotesis diterima yang artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yang digunakan.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari metode analisis, maka kerangka pemecahan masalah pada penelitian ini pada Gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan :

1. Start, yaitu penelitian dimulai.
2. Pengumpulan data sekunder umur perusahaan dan laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018 yang diperoleh melalui www.idx.co.id atau website perusahaan terkait.
3. Analisis laporan keuangan dengan cara menghitung besar variabel dependen dan variabel independen.
4. Melakukan uji normalitas pada data yang diperoleh untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Jika tidak berdistribusi normal, maka dilakukan perbaikan pada data.
5. Melakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yang dipilih.
6. Melakukan uji asumsi klasik terhadap data untuk mengetahui adanya pelanggaran dalam model regresi melalui uji normalitas model, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi pada data. Apabila terjadi pelanggaran maka dilakukan perbaikan.
7. Melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara signifikan.
8. Menjelaskan hasil yang diperoleh dan kesimpulan dari penelitian.
9. Stop, penelitian berakhir.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas (CR), *leverage* (DER), umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Sampel penelitian yang digunakan yaitu 15 perusahaan dengan periode 5 tahun (2014-2018), sehingga ada 75 sampel data yang digunakan. Kesimpulan hasil pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.
- b. *Leverage* yang diukur menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018
- c. Umur perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.
- d. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, keterbatasan, dan kesimpulan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang diberikan, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Akademisi

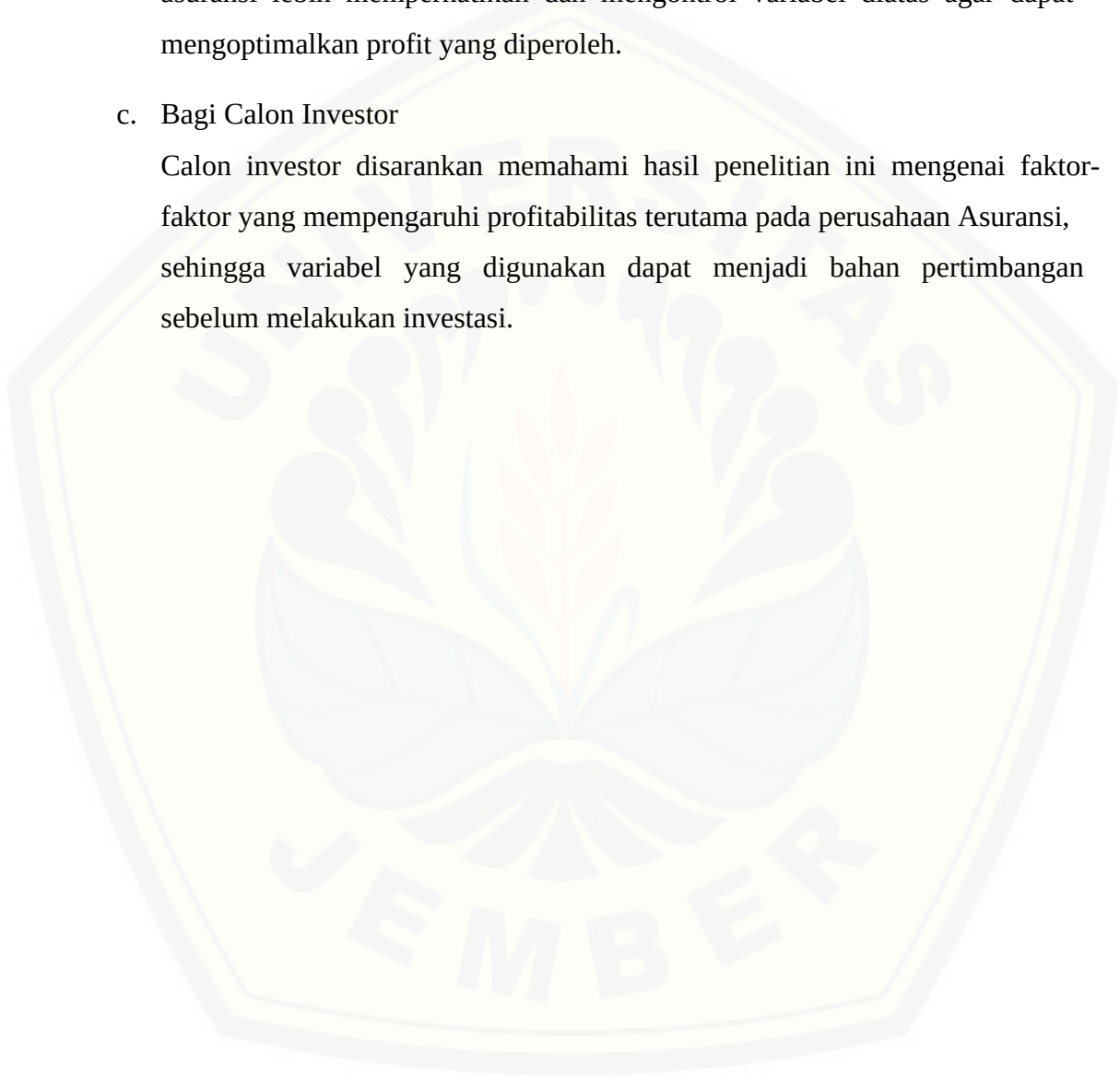
Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen likuiditas, *leverage* umur perusahaan, dan ukuran perusahaan dan hanya menggunakan 5 tahun pengamatan (2014-2018), sehingga disarankan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen maupun periode pengamatan untuk penelitian tentang profitabilitas.

b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas (CR), umur perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang dihasilkannya. Oleh sebab itu disarankan perusahaan asuransi lebih memperhatikan dan mengontrol variabel diatas agar dapat mengoptimalkan profit yang diperoleh.

c. Bagi Calon Investor

Calon investor disarankan memahami hasil penelitian ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas terutama pada perusahaan Asuransi, sehingga variabel yang digunakan dapat menjadi bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, Sulia, dan Rice. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas dan Dampaknya terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 18-32.
- Akben, Elif dan Selcuk. 2016. Does Firm Age Affect Profitability? Evidence From Turkey. *International Journal of Economic Sciences*, 1-9.
- Alvarena, A. dan M. Permasari. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Non-Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 227-236.
- Babalola dan Y. Abiodun. 2013. The Effect Of Firm Size On Firm Probability In Nigeria. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 1-10.
- Barus, Andreani Carolinedan Leliani. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas. *Jurnal Wira Ekonomi Mikro*, 111-121.
- Brigham, E. F dan J. F Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* 1- Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F dan J. F Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* 1- Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Charumathi, B. 2012. On The Determinants of Profitability of Indian Life In Insurance- An Empirical Study. *Proceedings of the world Congress on Engineering*.
- Clave, Mc, Benson, Sincich. 2011. Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi. Jilid 1 dan 2. Edisi Kesebelas. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Dogan, M. 2013. Does Firm Size Affect The Firm Profitability? Evidence from Turkey. *Research Journal of Finance and Accounting*, 1-9.
- Fabozzi, F. J. 1999. *Pasar dan Lembaga keuangan*. Salemba Empat.
- Ghozali, I. 2014. *Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N dan D.C. Porter. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika* 1. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati, D.N dan D.C. Porter. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika* 2. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat

- Handayani, Vera dan Mayasari. 2018. Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 39-50.
- Hariyanto, Lidia dan Juniarti. 2014. Pengaruh *Family Control Firm Risk Firm Size* Dan *Firm Age* Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan. *Business Accounting Review*, 111-150.
- Harmono, S. M. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: PT. Bumi Raya.
- Ilaboya, Ofuan. J dan Izi. F. O. 2016. Firm Age, Size and Profitability Dynamics: A Test of Learning by Doing and Structural Inertia Hypotheses. *Journal Business and Management Research*, 529-39.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kembau, R. P.H. 2014. Pengaruh Rasio Hutang dan Rasio Kredit Terhadap Profitabilitas dan Dampaknya Terhadap Rasio Lancar Pada Perusahaan Leasing Yang Terdaftar Di IDX. *Jurnal EMBA*, 2, 374-385.
- Malik, H. 2011. Determinants of Insurance Companies Profitability: An Analysis of Insurance Sector of Pakistan. *Jurnal SAVAP*, 315-321.
- Novyanny, Maria C. dan J. A. Turangan. 2018. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1 -
- Nurfikri, G. S. dan Nila F. N. 2017. Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan dengan Tingkat Hutang yang Berbeda di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 136-145.
- Prasetyorini, B.F. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, PER dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1, 83-196.
- Qurays, A. A., Jeni S., dan A. Rachmat. 2017. Pengaruh Financial Leverage, Operating Leverage, dan DER terhadap profitabilitas perusahaan. *E-Jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi*, 16-50.

- Sartono, A. 1990. *Manajemen Keuangan- Teori dan Aplikasi* Pertama. Yogyakarta:BPFE.
- Setiana, A. 2012. Pengaruh Hutang Jangka anjang Terhadap Profitabilitas PT Ramayana Lestari Sentosa. *Jurnal Ilmiah Kesatuan*, 81-86.
- Sivathaansan, N., R. Tharanika, M. Sinthuja, dan V. Hanitha. 2013. Factors Determining Probability: A Study of Selected Manufacturing Companies Listed on Colombo Stock Exchange in Sri Lanka. *European Journal of Business and Management*, 5, 91-107.
- Susanto, I., Sientje C.N., dan Marjam M. 2014. Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA2*, 482-490.
- Syamsuddin, L. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan - Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. PT Raja Gravindo Persada.
- Weston, J.F. dan E.F. Brigham. 1993. *Manajemen Keuangan (Managerial Finance)* Edisi 7. Jakarta: Erlangga.
- Wibowo, A. dan S. Wartini. 2012. Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 19-58.
- Wild, J. J., K. R. Subramanyan, dan R. F. Halsey. 2005. *Financial Statement Analysis: Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/> [diakses pada 05 September 2019].
- Saham OK. <https://www.sahamok.com/emiten/sektor-bei/> [diakses pada 05 September 2019].
- Setiawan, Sakina R.D. 21 Januari 2020 *Lima Tahun Terakhir, Kinerja Industri Asuransi Positif* Kompas.com. <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/money/read/2020/01/21/172614726/lima-tahun-terakhir-kinerja-industri-asuransi-positif> [diakses 29 Juni 2020]
- Ulya, Fika N. 26 Juli 2019. *Hingga Juni 2019, Peserta Asuransi Mikro Capai 22 Juta* Kompas.com. <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/money/read/2019/07/27/1>

[42600826/hingga-juni-2019-peserta-asuransi-mikro-capai-22-juta](#) [diakses 29 Juni 2020]



Lampiran 1 Sampel Perusahaan Asuransi

NO	KODE SAHAM	NAMA EMITEN
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
4	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
6	ASJT	Asuransi Jaya Tania Tbk
7	ASMI	Asuransi Mitra Maparya Tbk
8	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
9	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk
10	LPGI	Lippo General Insurence Tbk
11	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
12	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurence Tbk
13	PNIN	Paninvest Tbk
14	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
15	VINS	Victoria Insurence Tbk

Lampiran 2 Data Variabel Penelitian

NO	KODE	TAHUN	ROA	CR	DER	AZ	SZ
			(%)	(%)	(%)	(Th)	(Ln)
1	ABDA	2014	10.01	247.78	120.64	32	28.618
	ABDA	2015	9.43	254.09	132.95	33	28.6772
	ABDA	2016	6.17	176.05	128.41	34	28.6656
	ABDA	2017	5.42	184.36	115.72	35	28.7184
	ABDA	2018	2.33	140.49	116.61	36	28.7184
2	AHAP	2014	6.07	1619.48	196.82	32	26.6249
	AHAP	2015	1.74	1326.49	151.94	33	26.873
	AHAP	2016	1.85	670.14	130.49	34	26.8191
	AHAP	2017	-9.99	818.56	113.84	35	26.7439
	AHAP	2018	-4.25	551.16	58.01	36	27.1665
3	AMAG	2014	8.13	1056.6	84.13	34	28.5435
	AMAG	2015	7.37	1339.88	42.59	35	28.5971
	AMAG	2016	3.79	846.58	94.83	36	28.8654
	AMAG	2017	2.88	945.41	52.3	37	29.0851
	AMAG	2018	0.73	870.9	134.39	38	28.9886
4	ASBI	2014	2.24	483.19	221.04	59	26.8098
	ASBI	2015	5.71	697.74	207.4	60	26.9258
	ASBI	2016	2.91	908.88	202.85	61	26.9884
	ASBI	2017	1.83	538.23	64.18	62	27.3275
	ASBI	2018	2.41	585.14	207.16	63	27.0767
5	ASDM	2014	2.8	760.49	84.1	32	27.9349
	ASDM	2015	3.02	930.88	493.15	33	28.0126
	ASDM	2016	3.67	504.35	290.78	34	27.6929
	ASDM	2017	3.74	561.15	264.46	35	27.7048
	ASDM	2018	3.59	788.4	228.64	36	27.6906
6	ASJT	2014	4.24	160.8	104.22	35	26.4754
	ASJT	2015	1.37	144.89	143.09	36	26.6464
	ASJT	2016	5.31	153.35	132.69	37	26.7802
	ASJT	2017	0.42	162.09	110.98	38	26.8238
	ASJT	2018	0.89	151.98	127.43	39	26.8568
7	ASMI	2014	4.68	607.18	155.35	58	26.9684
	ASMI	2015	1.64	148	148.21	59	27.0496
	ASMI	2016	6.76	153.33	129.07	60	27.1492

Dilanjutkan halaman berikutnya

Data Variabel Penelitian (Lanjutan)

NO	KODE	TAHUN	ROA	CR	DER	AZ	SZ
			(%)	(%)	(%)	(Th)	(Ln)
	ASMI	2017	6.14	675.03	88.69	61	27.4784
	ASMI	2018	7.21	499.49	86.66	62	27.6004
8	ASRM	2014	4.21	1134.85	525.96	58	27.9579
	ASRM	2015	4.49	1368.58	418.23	59	27.9832
	ASRM	2016	4.4	1314.58	362.06	60	27.9919
	ASRM	2017	4.29	1151.42	298.13	61	27.9806
	ASRM	2018	5.18	1212.73	264.23	62	28.0217
9	JMAS	2014	1.11	28176.9	0.36	1	24.8324
	JMAS	2015	3.7	3716.82	4.63	2	24.9219
	JMAS	2016	0.21	5118.17	6.65	3	24.9834
	JMAS	2017	-0.52	1550.46	46.19	4	26.6266
	JMAS	2018	0.31	1733.05	57.39	5	25.9107
10	LPGI	2014	5.85	3585.34	39.58	51	28.4146
	LPGI	2015	3.48	1886.76	42.76	52	28.4325
	LPGI	2016	3.61	1707.68	94	53	28.4643
	LPGI	2017	3.89	1744.43	54.65	54	28.491
	LPGI	2018	2.76	1839.65	182.47	55	28.5414
11	MREI	2014	9.26	2195.42	148.86	61	27.8562
	MREI	2015	9.42	2342.43	130.62	62	27.9948
	MREI	2016	7.95	1198.05	145.67	63	28.2373
	MREI	2017	5.59	1131.13	112.24	64	28.6888
	MREI	2018	4.11	671.38	142.94	65	28.8626
12	MTWI	2014	-3.75	320.02	41.06	62	25.7387
	MTWI	2015	-4.98	244.03	54.72	63	25.9289
	MTWI	2016	-1.81	153.27	145.17	64	26.3472
	MTWI	2017	-1.19	143.94	123.87	65	26.4258
	MTWI	2018	-0.26	173.21	148.28	66	26.4946
13	PNIN	2014	7.2	12491.9	33.24	41	30.606
	PNIN	2015	5.27	10859.9	26.95	42	30.6202
	PNIN	2016	6.72	11159.2	21.84	43	30.8488
	PNIN	2017	6.08	10739.5	20.22	44	30.9071
	PNIN	2018	7.06	11125.1	18.59	45	30.9722
14	TUGU	2014	3.66	343.77	69.41	33	29.8629
	TUGU	2015	1.99	380.12	225.42	34	29.9779

Dilanjutkan halaman berikutnya

Data Variabel Penelitian (Lanjutan)

NO	KODE	TAHUN	ROA	CR	DER	AZ	SZ
			(%)	(%)	(%)	(Th)	(Ln)
	TUGU	2016	7.29	317.87	133.77	35	30.164
	TUGU	2017	4.09	129.1	129.04	36	30.3252
	TUGU	2018	1.2	117.42	134.77	37	30.4897
15	VINS	2014	6.06	432.44	9.58	36	27.7395
	VINS	2015	1.32	797.77	27.97	37	27.8846
	VINS	2016	3.42	391.87	39.82	38	26.1781
	VINS	2017	3.48	2654.78	33.57	39	26.2592
	VINS	2018	1.51	1631.09	45.84	40	26.2921



a. Profitabilitas

NO	KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
					(%)
1	ABDA	2014	Rp 268.562.000.000	Rp2.683.027.000.000	10,01
	ABDA	2015	Rp 268.564.704.000	Rp2.846.760.000.000	9,43
	ABDA	2016	Rp 173.481.650.000	Rp2.813.838.947.000	6,17
	ABDA	2017	Rp 160.822.141.000	Rp2.966.605.878.000	5,42
	ABDA	2018	Rp 69.110.393.000	Rp2.966.605.878.000	2,33
2	AHAP	2014	Rp 22.202.740.050	Rp 365.644.332.562	6,07
	AHAP	2015	Rp 8.140.389.343	Rp 468.591.026.892	1,74
	AHAP	2016	Rp 8.197.087.610	Rp 443.993.768.572	1,85
	AHAP	2017	(Rp 41.136.799.239)	Rp 411.825.764.814	-9,99
	AHAP	2018	(Rp 26.725.997.916)	Rp 628.464.862.379	-4,25
3	AMAG	2014	Rp 202.574.672.000	Rp2.490.388.023.000	8,13
	AMAG	2015	Rp 193.750.252.000	Rp2.627.611.764.000	7,37
	AMAG	2016	Rp 130.306.422.000	Rp3.436.388.457.000	3,79
	AMAG	2017	Rp 123.189.910.000	Rp4.280.729.979.000	2,88
	AMAG	2018	Rp 28.246.915.000	Rp3.886.960.940.000	0,73
4	ASBI	2014	Rp 9.841.575.000	Rp 439.882.316.000	2,24
	ASBI	2015	Rp 28.199.274.000	Rp 494.002.999.000	5,71
	ASBI	2016	Rp 15.304.781.000	Rp 525.898.830.000	2,91
	ASBI	2017	Rp 13.511.358.000	Rp 738.183.858.000	1,83
	ASBI	2018	Rp 13.834.519.000	Rp 574.472.538.000	2,41
5	ASDM	2014	Rp 37.979.754.000	Rp1.355.098.485.000	2,80
	ASDM	2015	Rp 44.273.233.000	Rp1.464.530.018.000	3,02
	ASDM	2016	Rp 39.050.842.000	Rp1.063.856.088.000	3,67
	ASDM	2017	Rp 40.277.850.000	Rp1.076.575.416.000	3,74
	ASDM	2018	Rp 38.058.850.000	Rp1.061.398.832.000	3,59
6	ASJT	2014	Rp 13.353.552.527	Rp 314.846.253.774	4,24
	ASJT	2015	Rp 5.105.655.061	Rp 373.566.697.616	1,37
	ASJT	2016	Rp 22.672.000.000	Rp 427.049.000.000	5,31
	ASJT	2017	Rp 1.865.373.454	Rp 446.108.000.000	0,42
	ASJT	2018	Rp 4.113.708.516	Rp 461.045.355.169	0,89
7	ASMI	2014	Rp 24.144.689.900	Rp 515.520.125.346	4,68
	ASMI	2015	Rp 9.171.050.031	Rp 559.080.454.850	1,64
	ASMI	2016	Rp 41.755.380.041	Rp 617.651.155.745	6,76
	ASMI	2017	Rp 52.743.811.762	Rp 858.490.283.480	6,14
	ASMI	2018	Rp 69.900.405.337	Rp 969.866.560.976	7,21

Dilanjutkan halaman berikutnya

Profitabilitas (Lanjutan)

NO	KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
					(%)
8	ASRM	2014	Rp 58.402.904.804	Rp 1.386.621.152.361	4,21
	ASRM	2015	Rp 63.903.945.169	Rp 1.422.094.069.358	4,49
	ASRM	2016	Rp 63.150.582.797	Rp 1.434.654.843.880	4,40
	ASRM	2017	Rp 60.923.475.809	Rp 1.418.524.795.003	4,29
	ASRM	2018	Rp 76.592.493.361	Rp 1.478.007.061.719	5,18
9	JMAS	2014	Rp 678.000.000	Rp 60.894.000.000	1,11
	JMAS	2015	Rp 2.467.000.000	Rp 66.597.000.000	3,70
	JMAS	2016	Rp 148.000.000	Rp 70.822.000.000	0,21
	JMAS	2017	(Rp 1.901.000.000)	Rp 366.267.000.000	-0,52
	JMAS	2018	Rp 553.000.000	Rp 179.015.000.000	0,31
10	LPGI	2014	Rp 127.987.825.581	Rp 2.189.245.744.968	5,85
	LPGI	2015	Rp 77.658.202.481	Rp 2.228.730.234.130	3,48
	LPGI	2016	Rp 83.158.110.807	Rp 2.300.958.312.318	3,61
	LPGI	2017	Rp 91.874.383.925	Rp 2.363.109.344.956	3,89
	LPGI	2018	Rp 68.690.000.000	Rp 2.485.190.000.000	2,76
11	MREI	2014	Rp 115.977.000.000	Rp 1.252.554.000.000	9,26
	MREI	2015	Rp 135.501.000.000	Rp 1.438.685.000.000	9,42
	MREI	2016	Rp 145.830.000.000	Rp 1.833.551.000.000	7,95
	MREI	2017	Rp 161.076.000.000	Rp 2.879.988.000.000	5,59
	MREI	2018	Rp 140.867.000.000	Rp 3.426.618.000.000	4,11
12	MTWI	2014	(Rp 5.645.000.000)	Rp 150.718.000.000	-3,75
	MTWI	2015	(Rp 9.082.000.000)	Rp 182.289.500.440	-4,98
	MTWI	2016	(Rp 5.008.301.835)	Rp 276.987.702.218	-1,81
	MTWI	2017	(Rp 3.567.096.668)	Rp 299.619.149.119	-1,19
	MTWI	2018	(Rp 823.116.024)	Rp 320.972.898.768	-0,26
13	PNIN	2014	Rp1.409.768.000.000	Rp19.589.237.000.000	7,20
	PNIN	2015	Rp1.047.840.000.000	Rp19.869.683.000.000	5,27
	PNIN	2016	Rp1.678.382.000.000	Rp24.973.558.000.000	6,72
	PNIN	2017	Rp1.609.463.000.000	Rp26.471.320.000.000	6,08
	PNIN	2018	Rp1.993.388.000.000	Rp28.252.725.000.000	7,06
14	TUGU	2014	\$ 27.409.061	\$ 748.950.561	3,66
	TUGU	2015	\$ 15.087.830	\$ 757.737.957	1,99
	TUGU	2016	\$ 68.803.786	\$ 943.446.409	7,29
	TUGU	2017	\$ 44.642.291	\$ 1.091.905.384	4,09
	TUGU	2018	\$ 14.429.480	\$ 1.204.254.398	1,20

Dilanjutkan halaman berikutnya

Profitabilitas (Lanjutan)

NO	KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
					(%)
15	VINS	2014	Rp 67.595.343.448	Rp1.114.530.015.059	6,06
	VINS	2015	Rp 16.972.642.756	Rp1.288.666.570.379	1,32
	VINS	2016	Rp 7.992.365.154	Rp 233.874.624.756	3,42
	VINS	2017	Rp 8.814.778.660	Rp 253.642.764.681	3,48
	VINS	2018	Rp 3.947.657.923	Rp 262.118.630.829	1,51



b. Likuiditas

NO	KODE	TAHUN	ASET LANCAR	KEWAJIBAN LANCAR	CR
					(%)
1	ABDA	2014	Rp 1.538.507.771.000	Rp1.428.430.716.000	247,78
	ABDA	2015	Rp2.704.692.933.000	Rp1.529.583.603.000	254,09
	ABDA	2016	Rp 2.692.761.732.000	Rp1.529.584.217.000	176,05
	ABDA	2017	Rp 2.846.641.468.000	Rp1.544.064.090.000	184,36
	ABDA	2018	Rp 2.013.887.273.000	Rp1.433.498.888.000	140,49
2	AHAP	2014	Rp 345.011.904.332	Rp 21.303.913.919	1619,48
	AHAP	2015	Rp 706.934.876.209	Rp 53.293.618.876	1326,49
	AHAP	2016	Rp 487.115.982.786	Rp 72.688.474.149	670,14
	AHAP	2017	Rp 378.851.687.731	Rp 46.282.809.572	818,56
	AHAP	2018	Rp 599.324.751.250	Rp 108.739.091.145	551,16
3	AMAG	2014	Rp 2.272.339.906.000	Rp 215.062.188.000	1056,60
	AMAG	2015	Rp 2.484.013.870.000	Rp 185.390.126.000	1339,88
	AMAG	2016	Rp 2.246.576.500.000	Rp 265.369.674.000	846,58
	AMAG	2017	Rp 3.312.198.298.000	Rp 350.343.544.000	945,41
	AMAG	2018	Rp 3.135.094.233.000	Rp 359.981.966.000	870,90
4	ASBI	2014	Rp 368.093.050.000	Rp 76.180.300.000	483,19
	ASBI	2015	Rp 440.692.579.000	Rp 63.159.554.000	697,74
	ASBI	2016	Rp 468.401.669.000	Rp 51.536.345.000	908,88
	ASBI	2017	Rp 574.560.256.000	Rp 106.749.903.000	538,23
	ASBI	2018	Rp 696.367.774.000	Rp 119.009.312.000	585,14
5	ASDM	2014	Rp 1.331.732.046.000	Rp 175.114.316.000	760,49
	ASDM	2015	Rp 1.432.496.586.000	Rp 153.885.680.000	930,88
	ASDM	2016	Rp 1.027.518.324.000	Rp 203.730.455.000	504,35
	ASDM	2017	Rp 1.029.661.996.000	Rp 183.492.752.000	561,15
	ASDM	2018	Rp1.021.034.301.000	Rp 129.507.077.000	788,40
6	ASJT	2014	Rp 247.356.331.409	Rp 153.832.523.490	160,80
	ASJT	2015	Rp 305.970.077.679	Rp 211.171.041.572	144,89
	ASJT	2016	Rp 353.175.000.000	Rp 230.301.000.000	153,35
	ASJT	2017	Rp 340.293.896.324	Rp 209.944.682.361	162,09
	ASJT	2018	Rp 376.734.924.026	Rp 247.882.841.686	151,98
7	ASMI	2014	Rp 433.190.076.368	Rp 71.344.147.137	607,18
	ASMI	2015	Rp 316.004.000.000	Rp 213.518.000.000	148,00
	ASMI	2016	Rp 353.121.000.000	Rp 230.303.000.000	153,33
	ASMI	2017	Rp 801.771.111.526	Rp 118.776.379.603	675,03
	ASMI	2018	Rp 689.429.189.581	Rp 138.025.857.248	499,49

Dilanjutkan halaman berikutnya

Likuiditas (Lanjutan)

NO	KODE	TAHUN	ASET LANCAR	KEWAJIBAN LANCAR	CR
					(%)
8	ASRM	2014	Rp 1.226.784.666.017	Rp 108.100.699.420	1134,85
	ASRM	2015	Rp 1.212.739.117.490	Rp 88.612.874.544	1368,58
	ASRM	2016	Rp 1.211.149.813.560	Rp 92.132.255.108	1314,58
	ASRM	2017	Rp 1.187.579.535.073	Rp 103.140.249.000	1151,42
	ASRM	2018	Rp 1.215.402.872.397	Rp 100.220.088.369	1212,73
9	JMAS	2014	Rp 60.862.000.000	Rp 216.000.000	28176,85
	JMAS	2015	Rp 65.639.000.000	Rp 1.766.000.000	3716,82
	JMAS	2016	Rp 64.489.000.000	Rp 1.260.000.000	5118,17
	JMAS	2017	Rp 159.604.000.000	Rp 10.294.000.000	1550,46
	JMAS	2018	Rp 162.560.000.000	Rp 9.380.000.000	1733,05
10	LPGI	2014	Rp 2.102.180.062.577	Rp 58.632.670.290	3585,34
	LPGI	2015	Rp 2.161.511.288.502	Rp 114.562.181.964	1886,76
	LPGI	2016	Rp 2.223.650.417.546	Rp 130.214.349.045	1707,68
	LPGI	2017	Rp 2.288.441.462.306	Rp 131.185.744.550	1744,43
	LPGI	2018	Rp 2.288.441.462.306	Rp 124.395.742.450	1839,65
11	MREI	2014	Rp 1.215.188.000.000	Rp 55.351.000.000	2195,42
	MREI	2015	Rp 1.401.163.000.000	Rp 59.816.708.342	2342,43
	MREI	2016	Rp 2.127.011.567.341	Rp 177.540.188.836	1198,05
	MREI	2017	Rp 2.782.520.408.501	Rp 245.995.774.077	1131,13
	MREI	2018	Rp 3.316.611.497.176	Rp 493.996.209.686	671,38
12	MTWI	2014	Rp 133.911.000.000	Rp 41.844.000.000	320,02
	MTWI	2015	Rp 150.674.189.650	Rp 61.744.365.931	244,03
	MTWI	2016	Rp 243.441.711.697	Rp 158.835.774.630	153,27
	MTWI	2017	Rp 262.333.468.077	Rp 182.246.454.793	143,94
	MTWI	2018	Rp 278.718.643.766	Rp 160.917.090.122	173,21
13	PNIN	2014	Rp19.133.012.000.000	Rp 153.163.000.000	12491,93
	PNIN	2015	Rp19.498.257.000.000	Rp 179.544.000.000	10859,88
	PNIN	2016	Rp24.481.714.000.000	Rp 219.386.000.000	11159,20
	PNIN	2017	Rp25.999.023.000.000	Rp 242.088.000.000	10739,49
	PNIN	2018	Rp27.814.232.000.000	Rp 250.014.000.000	11125,07
14	TUGU	2014	\$ 413.063.476	\$ 120.156.655	343,77
	TUGU	2015	\$ 409.632.340	\$ 107.764.560	380,12
	TUGU	2016	\$ 466.305.254	\$ 146.695.374	317,87
	TUGU	2017	\$ 616.537.352	\$ 477.567.561	129,10
	TUGU	2018	\$ 659.548.655	\$ 561.704.847	117,42

Dilanjutkan halaman berikutnya

Likuiditas (Lanjutan)

NO	KODE	TAHUN	ASET LANCAR	KEWAJIBAN LANCAR	ROA
					(%)
15	VINS	2014	Rp 414.720.423.205	Rp 95.902.333.603	432,44
	VINS	2015	Rp 445.381.807.972	Rp 55.828.565.886	797,77
	VINS	2016	Rp 229.830.778.225	Rp 58.650.169.756	391,87
	VINS	2017	Rp 251.960.439.897	Rp 9.490.836.321	2654,78
	VINS	2018	Rp 258.933.482.712	Rp 15.874.864.806	1631,09



c. Leverage

NO	KODE	TAHUN	TOTAL LIABILITAS	TOTAL EKUITAS	ROA
					(%)
1	ABDA	2014	Rp1.467.620.000.000	Rp1.216.479.000.000	120,64
	ABDA	2015	Rp1.625.206.000.000	Rp1.222.401.000.000	132,95
	ABDA	2016	Rp1.582.165.362.000	Rp1.232.145.418.000	128,41
	ABDA	2017	Rp1.591.479.311.000	Rp1.375.299.184.000	115,72
	ABDA	2018	Rp1.556.041.961.000	Rp1.334.408.933.000	116,61
2	AHAP	2014	Rp 242.458.848.219	Rp 123.185.484.343	196,82
	AHAP	2015	Rp 282.588.497.628	Rp 185.992.529.264	151,94
	AHAP	2016	Rp 251.365.553.949	Rp 192.628.214.623	130,49
	AHAP	2017	Rp 219.242.989.336	Rp 192.582.775.478	113,84
	AHAP	2018	Rp 364.592.692.596	Rp 628.464.862.379	58,01
3	AMAG	2014	Rp1.137.891.135.000	Rp1.352.496.788.000	84,13
	AMAG	2015	Rp1.119.285.041.000	Rp2.627.811.764.000	42,59
	AMAG	2016	Rp1.672.629.954.000	Rp1.763.758.503.000	94,83
	AMAG	2017	Rp2.032.951.536.000	Rp3.886.960.940.000	52,30
	AMAG	2018	Rp2.454.424.995.000	Rp1.826.304.984.000	134,39
4	ASBI	2014	Rp 302.864.960.000	Rp 137.017.356.000	221,04
	ASBI	2015	Rp 333.297.913.000	Rp 160.705.086.000	207,40
	ASBI	2016	Rp 352.247.208.000	Rp 173.651.622.000	202,85
	ASBI	2017	Rp 470.538.644.000	Rp 733.183.889.000	64,18
	ASBI	2018	Rp 583.110.878.000	Rp 281.472.888.000	207,16
5	ASDM	2014	Rp1.139.637.080.000	Rp1.355.098.485.000	84,10
	ASDM	2015	Rp1.217.623.950.000	Rp 246.906.068.000	493,15
	ASDM	2016	Rp 791.619.522.000	Rp 272.236.566.000	290,78
	ASDM	2017	Rp 781.182.992.000	Rp 295.392.424.000	264,46
	ASDM	2018	Rp 738.435.768.000	Rp 322.963.064.000	228,64
6	ASJT	2014	Rp 160.672.605.263	Rp 154.173.648.511	104,22
	ASJT	2015	Rp 219.894.172.712	Rp 153.672.524.904	143,09
	ASJT	2016	Rp 243.519.000.000	Rp 183.530.000.000	132,69
	ASJT	2017	Rp 234.664.000.000	Rp 211.444.000.000	110,98
	ASJT	2018	Rp 258.325.444.857	Rp 202.719.910.312	127,43
7	ASMI	2014	Rp 313.629.781.327	Rp 201.890.344.019	155,35
	ASMI	2015	Rp 333.838.896.607	Rp 225.241.558.243	148,21
	ASMI	2016	Rp 348.018.575.948	Rp 269.632.579.797	129,07
	ASMI	2017	Rp 403.521.972.590	Rp 454.968.310.890	88,69
	ASMI	2018	Rp 450.272.263.738	Rp 519.594.297.238	86,66

Dilanjutkan halaman berikutnya

Leverage (Lanjutan)

NO	KODE	TAHUN	TOTAL LIABILITAS	TOTAL EKUITAS	ROA
					(%)
8	ASRM	2014	Rp1.157.540.976.838	Rp 220.080.175.523	525,96
	ASRM	2015	Rp1.147.680.454.337	Rp 274.413.615.021	418,23
	ASRM	2016	Rp1.124.163.800.820	Rp 310.491.043.060	362,06
	ASRM	2017	Rp1.062.228.874.493	Rp 356.295.920.510	298,13
	ASRM	2018	Rp1.072.221.723.261	Rp 405.785.338.438	264,23
9	JMAS	2014	Rp 2.160.000.000	Rp 60.678.000.000	3,6
	JMAS	2015	Rp 2.925.000.000	Rp 63.145.000.000	4,63
	JMAS	2016	Rp 4.202.000.000	Rp 63.168.000.000	6,65
	JMAS	2017	Rp 52.538.000.000	Rp 113.731.000.000	46,19
	JMAS	2018	Rp 64.754.000.000	Rp 112.822.000.000	57,39
10	LPGI	2014	Rp 866.552.230.123	Rp 2.189.245.744.968	39,58
	LPGI	2015	Rp 953.005.676.554	Rp 2.228.730.234.130	42,76
	LPGI	2016	Rp1.114.898.421.463	Rp 1.186.059.890.855	94,00
	LPGI	2017	Rp1.291.571.022.946	Rp 2.363.538.322.010	54,65
	LPGI	2018	Rp1.605.370.000.000	Rp 879.820.000.000	182,47
11	MREI	2014	Rp 749.241.000.000	Rp 503.312.000.000	148,86
	MREI	2015	Rp 815.012.000.000	Rp 623.972.000.000	130,62
	MREI	2016	Rp1.087.212.000.000	Rp 746.338.000.000	145,67
	MREI	2017	Rp1.523.055.000.000	Rp 1.356.933.000.000	112,24
	MREI	2018	Rp2.016.141.000.000	Rp 1.410.477.000.000	142,94
12	MTWI	2014	Rp 43.871.000.000	Rp 106.847.000.000	41,06
	MTWI	2015	Rp 64.469.308.628	Rp 117.820.191.812	54,72
	MTWI	2016	Rp 164.011.629.160	Rp 112.976.073.058	145,17
	MTWI	2017	Rp 165.785.420.562	Rp 133.833.728.557	123,87
	MTWI	2018	Rp 191.693.092.015	Rp 129.279.805.953	148,28
13	PNIN	2014	Rp4.884.273.000.000	Rp14.693.218.000.000	33,24
	PNIN	2015	Rp4.215.160.000.000	Rp15.640.436.000.000	26,95
	PNIN	2016	Rp4.580.248.000.000	Rp20.973.558.000.000	21,84
	PNIN	2017	Rp4.440.463.000.000	Rp21.962.933.000.000	20,22
	PNIN	2018	Rp4.419.322.000.000	Rp23.770.583.000.000	18,59
14	TUGU	2014	\$ 519.861.078	\$ 748.960.581	69,41
	TUGU	2015	\$ 524.887.125	\$ 232.850.832	225,42
	TUGU	2016	\$ 539.861.078	\$ 403.585.331	133,77
	TUGU	2017	\$ 615.169.483	\$ 476.735.901	129,04
	TUGU	2018	\$ 691.304.122	\$ 512.950.276	134,77

Dilanjutkan halaman berikutnya

Leverage (Lanjutan)

NO	KODE	TAHUN	TOTAL LIKUIDITAS	TOTAL EKUITAS	DER
					(%)
15	VINS	2014	Rp 97.465.640.837	Rp1.017.064.374.222	9,58
	VINS	2015	Rp 46.028.515.784	Rp 164.579.537.109	27,97
	VINS	2016	Rp 66.608.341.403	Rp 167.266.283.353	39,82
	VINS	2017	Rp 63.740.887.119	Rp 189.901.877.562	33,57
	VINS	2018	Rp 82.390.315.351	Rp 179.728.315.478	45,84



d. Umur Perusahaan (Age)

NO	KODE	Tahun Penelitian	Tahun Lahir	AZ (Th)
1	ABDA	2014	1982	32
	ABDA	2015	1982	33
	ABDA	2016	1982	34
	ABDA	2017	1982	35
	ABDA	2018	1982	36
2	AHAP	2014	1982	32
	AHAP	2015	1982	33
	AHAP	2016	1982	34
	AHAP	2017	1982	35
	AHAP	2018	1982	36
3	AMAG	2014	1980	34
	AMAG	2015	1980	35
	AMAG	2016	1980	36
	AMAG	2017	1980	37
	AMAG	2018	1980	38
4	ASBI	2014	1955	59
	ASBI	2015	1955	60
	ASBI	2016	1955	61
	ASBI	2017	1955	62
	ASBI	2018	1955	63
5	ASDM	2014	1982	32
	ASDM	2015	1982	33
	ASDM	2016	1982	34
	ASDM	2017	1982	35
	ASDM	2018	1982	36
6	ASJT	2014	1979	35
	ASJT	2015	1979	36
	ASJT	2016	1979	37
	ASJT	2017	1979	38
	ASJT	2018	1979	39
7	ASMI	2014	1956	58
	ASMI	2015	1956	59
	ASMI	2016	1956	60
	ASMI	2017	1956	61
	ASMI	2018	1956	62

Dilanjutkan halaman berikutnya

Umur Perusahaan/ Age (Lanjutan)

NO	KODE	Tahun Penelitian	Tahun Lahir	AZ (Th)
8	ASRM	2014	1956	58
	ASRM	2015	1956	59
	ASRM	2016	1956	60
	ASRM	2017	1956	61
	ASRM	2018	1956	62
9	JMAS	2014	2013	1
	JMAS	2015	2013	2
	JMAS	2016	2013	3
	JMAS	2017	2013	4
	JMAS	2018	2013	5
10	LPGI	2014	1963	51
	LPGI	2015	1963	52
	LPGI	2016	1963	53
	LPGI	2017	1963	54
	LPGI	2018	1963	55
11	MREI	2014	1953	61
	MREI	2015	1953	62
	MREI	2016	1953	63
	MREI	2017	1953	64
	MREI	2018	1953	65
12	MTWI	2014	1952	62
	MTWI	2015	1952	63
	MTWI	2016	1952	64
	MTWI	2017	1952	65
	MTWI	2018	1952	66
13	PNIN	2014	1973	41
	PNIN	2015	1973	42
	PNIN	2016	1973	43
	PNIN	2017	1973	44
	PNIN	2018	1973	45
14	TUGU	2014	1981	33
	TUGU	2015	1981	34
	TUGU	2016	1981	35
	TUGU	2017	1981	36
	TUGU	2018	1981	37

Dilanjutkan halaman berikutnya

Umur Perusahaan/ Age (Lanjutan)

NO	KODE	Tahun Penelitian	Tahun Lahir	AZ (Th)
15	VINS	2014	1978	36
	VINS	2015	1978	37
	VINS	2016	1978	38
	VINS	2017	1978	39
	VINS	2018	1978	40



e. Ukuran Perusahaan (Size)

NO	KODE	Tahun	Total Aset	SZ (Ln)
1	ABDA	2014	Rp 2.683.027.000.000	28,6180
	ABDA	2015	Rp 2.846.760.000.000	28,6772
	ABDA	2016	Rp 2.813.838.947.000	28,6656
	ABDA	2017	Rp 2.966.605.878.000	28,7184
	ABDA	2018	Rp 2.966.605.878.000	28,7184
2	AHAP	2014	Rp 365.644.332.562	26,6249
	AHAP	2015	Rp 468.591.026.892	26,8730
	AHAP	2016	Rp 443.993.768.572	26,8191
	AHAP	2017	Rp 411.825.764.814	26,7439
	AHAP	2018	Rp 628.464.862.379	27,1665
3	AMAG	2014	Rp 2.490.388.023.000	28,5435
	AMAG	2015	Rp 2.627.611.764.000	28,5971
	AMAG	2016	Rp 3.436.388.457.000	28,8654
	AMAG	2017	Rp 4.280.729.979.000	29,0851
	AMAG	2018	Rp 3.886.960.940.000	28,9886
4	ASBI	2014	Rp 439.882.316.000	26,8098
	ASBI	2015	Rp 494.002.999.000	26,9258
	ASBI	2016	Rp 525.898.830.000	26,9884
	ASBI	2017	Rp 738.183.858.000	27,3275
	ASBI	2018	Rp 574.472.538.000	27,0767
5	ASDM	2014	Rp 1.355.098.485.000	27,9349
	ASDM	2015	Rp 1.464.530.018.000	28,0126
	ASDM	2016	Rp 1.063.856.088.000	27,6929
	ASDM	2017	Rp 1.076.575.416.000	27,7048
	ASDM	2018	Rp 1.061.398.832.000	27,6906
6	ASJT	2014	Rp 314.846.253.774	26,4754
	ASJT	2015	Rp 373.566.697.616	26,6464
	ASJT	2016	Rp 427.049.000.000	26,7802
	ASJT	2017	Rp 446.108.000.000	26,8238
	ASJT	2018	Rp 461.045.355.169	26,8568
7	ASMI	2014	Rp 515.520.125.346	26,9684
	ASMI	2015	Rp 559.080.454.850	27,0496
	ASMI	2016	Rp 617.651.155.745	27,1492
	ASMI	2017	Rp 858.490.283.480	27,4784
	ASMI	2018	Rp 969.866.560.976	27,6004

Dilanjutkan halaman berikutnya

Ukuran Perusahaan/ Size (Lanjutan)

NO	KODE	Tahun	Total Aset	Size (Ln)
8	ASRM	2014	Rp 1.386.621.152.361	27,9579
	ASRM	2015	Rp 1.422.094.069.358	27,9832
	ASRM	2016	Rp 1.434.654.843.880	27,9919
	ASRM	2017	Rp 1.418.524.795.003	27,9806
	ASRM	2018	Rp 1.478.007.061.719	28,0217
9	JMAS	2014	Rp 60.894.000.000	24,8324
	JMAS	2015	Rp 66.597.000.000	24,9219
	JMAS	2016	Rp 70.822.000.000	24,9834
	JMAS	2017	Rp 366.267.000.000	26,6266
	JMAS	2018	Rp 179.015.000.000	25,9107
10	LPGI	2014	Rp 2.189.245.744.968	28,4146
	LPGI	2015	Rp 2.228.730.234.130	28,4325
	LPGI	2016	Rp 2.300.958.312.318	28,4643
	LPGI	2017	Rp 2.363.109.344.956	28,4910
	LPGI	2018	Rp 2.485.190.000.000	28,5414
11	MREI	2014	Rp 1.252.554.000.000	27,8562
	MREI	2015	Rp 1.438.685.000.000	27,9948
	MREI	2016	Rp 1.833.551.000.000	28,2373
	MREI	2017	Rp 2.879.988.000.000	28,6888
	MREI	2018	Rp 3.426.618.000.000	28,8626
12	MTWI	2014	Rp 150.718.000.000	25,7387
	MTWI	2015	Rp 182.289.500.440	25,9289
	MTWI	2016	Rp 276.987.702.218	26,3472
	MTWI	2017	Rp 299.619.149.119	26,4258
	MTWI	2018	Rp 320.972.898.768	26,4946
13	PNIN	2014	Rp19.589.237.000.000	30,6060
	PNIN	2015	Rp19.869.683.000.000	30,6202
	PNIN	2016	Rp24.973.558.000.000	30,8488
	PNIN	2017	Rp26.471.320.000.000	30,9071
	PNIN	2018	Rp28.252.725.000.000	30,9722
14	TUGU	2014	Rp 9.316.944.978.840	29,8629
	TUGU	2015	Rp10.452.995.116.815	29,9779
	TUGU	2016	Rp12.591.235.774.514	30,1640
	TUGU	2017	Rp14.793.134.142.432	30,3252
	TUGU	2018	Rp17.438.807.937.438	30,4897

Dilanjutkan halaman berikutnya

Ukuran Perusahaan /Size (Lanjutan)

NO	KODE	Tahun Penelitian	Total Aset	Size (Ln)
15	VINS	2014	Rp 1.114.530.015.059	27,7395
	VINS	2015	Rp 1.288.666.570.379	27,8846
	VINS	2016	Rp 233.874.624.756	26,1781
	VINS	2017	Rp 253.642.764.681	26,2592
	VINS	2018	Rp 262.118.630.829	26,2921

Keterangan:

Total aset tahun 2014 dalam bentuk US\$ dikonversi dalam Rupiah dengan kurs akhir tahun 2014 (1 US\$= Rp 12.440)

Total aset tahun 2015 dalam bentuk US\$ dikonversi dalam Rupiah dengan kurs akhir tahun 2015 (1 US\$= Rp 13.795)

Total aset tahun 2016 dalam bentuk US\$ dikonversi dalam Rupiah dengan kurs akhir tahun 2016 (1 US\$= Rp 13.436)

Total aset tahun 2017 dalam bentuk US\$ dikonversi dalam Rupiah dengan kurs akhir tahun 2017 (1 US\$= Rp 13.548)

Total aset tahun 2018 dalam bentuk US\$ dikonversi dalam Rupiah dengan kurs akhir tahun 2018 (1 US\$= Rp 14.481)

Lampiran 3 Data *Outlier*

Variabel	Kode	Tahun	Data Asli	ABS ZScore
ROA	AHAP	2017	-0,100	-3,898
CR	JMAS	2014	281,769	6,363
DER	ASDM	2015	4,932	3,473
DER	ASRM	2014	5,260	3,787



Lampiran 4 Transformasi Zscore untuk variabel yang tidak normal

NO	KODE	TAHUN	Dependen	Independen			
			ROA_1	ZCR_1	DER_1	ZAZ_1	SZ_1
1	ABDA	2014	0,100	-0,510	1,206	-0,709	28,618
	ABDA	2015	0,094	-0,507	1,330	-0,648	28,677
	ABDA	2016	0,062	-0,536	1,284	-0,586	28,666
	ABDA	2017	0,054	-0,533	1,157	-0,525	28,718
	ABDA	2018	0,023	-0,549	1,166	-0,464	28,718
2	AHAP	2014	0,061	-0,010	1,968	-0,709	26,625
	AHAP	2015	0,017	-0,117	1,519	-0,648	26,873
	AHAP	2016	0,018	-0,356	1,305	-0,586	26,819
	AHAP	2017	0,036	-0,302	1,138	-0,525	26,744
	AHAP	2018	-0,043	-0,399	0,580	-0,464	27,167
3	AMAG	2014	0,081	-0,215	0,841	-0,586	28,543
	AMAG	2015	0,074	-0,112	0,426	-0,525	28,597
	AMAG	2016	0,038	-0,291	0,948	-0,464	28,865
	AMAG	2017	0,029	-0,255	0,523	-0,403	29,085
	AMAG	2018	0,007	-0,283	1,344	-0,342	28,989
4	ASBI	2014	0,022	-0,424	2,210	0,941	26,810
	ASBI	2015	0,057	-0,346	2,074	1,002	26,926
	ASBI	2016	0,029	-0,269	2,028	1,063	26,988
	ASBI	2017	0,018	-0,404	0,642	1,124	27,327
	ASBI	2018	0,024	-0,387	2,072	1,185	27,077
5	ASDM	2014	0,028	-0,323	0,841	-0,709	27,935
	ASDM	2015	0,030	-0,261	1,193	-0,648	28,013
	ASDM	2016	0,037	-0,416	2,908	-0,586	27,693
	ASDM	2017	0,037	-0,395	2,645	-0,525	27,705
	ASDM	2018	0,036	-0,313	2,286	-0,464	27,691
6	ASJT	2014	0,042	-0,541	1,042	-0,525	26,475
	ASJT	2015	0,014	-0,547	1,431	-0,464	26,646
	ASJT	2016	0,053	-0,544	1,327	-0,403	26,780
	ASJT	2017	0,004	-0,541	1,110	-0,342	26,824
	ASJT	2018	0,009	-0,544	1,274	-0,281	26,857
7	ASMI	2014	0,047	-0,379	1,553	0,880	26,968
	ASMI	2015	0,016	-0,546	1,482	0,941	27,050
	ASMI	2016	0,068	-0,544	1,291	1,002	27,149

Dilanjutkan halaman berikutnya

Transformasi *Zscore* untuk variabel yang tidak normal (Lanjutan)

NO	KODE	TAHUN	Dependen	Independen			
			ROA_1	ZCR_1	DER_1	ZAZ_1	SZ_1
	ASMI	2017	0,072	-0,418	0,867	1,124	27,600
	ASMI	2018	0,042	-0,186	1,193	0,880	27,958
8	ASRM	2014	0,045	-0,101	4,182	0,941	27,983
	ASRM	2015	0,044	-0,121	3,621	1,002	27,992
	ASRM	2016	0,043	-0,180	2,981	1,063	27,981
	ASRM	2017	0,052	-0,158	2,642	1,124	28,022
	ASRM	2018	0,011	0,000	0,004	-2,664	24,832
9	JMAS	2014	0,037	0,754	0,046	-2,602	24,922
	JMAS	2015	0,002	1,264	0,067	-2,541	24,983
	JMAS	2016	-0,005	-0,035	0,462	-2,480	26,627
	JMAS	2017	0,003	0,031	0,574	-2,419	25,911
	JMAS	2018	0,058	0,706	0,396	0,452	28,415
10	LPGI	2014	0,035	0,087	0,428	0,513	28,432
	LPGI	2015	0,036	0,022	0,940	0,574	28,464
	LPGI	2016	0,039	0,036	0,546	0,635	28,491
	LPGI	2017	0,028	0,070	1,825	0,696	28,541
	LPGI	2018	0,093	0,200	1,489	1,063	27,856
11	MREI	2014	0,094	0,253	1,306	1,124	27,995
	MREI	2015	0,080	-0,163	1,457	1,185	28,237
	MREI	2016	0,056	-0,188	1,122	1,246	28,689
	MREI	2017	0,041	-0,355	1,429	1,307	28,863
	MREI	2018	-0,037	-0,483	0,411	1,124	25,739
12	MTWI	2014	-0,050	-0,511	0,547	1,185	25,929
	MTWI	2015	-0,018	-0,544	1,452	1,246	26,347
	MTWI	2016	-0,012	-0,547	1,239	1,307	26,426
	MTWI	2017	-0,003	-0,537	1,483	1,368	26,495
	MTWI	2018	0,072	3,950	0,332	-0,159	30,606
13	PNIN	2014	0,053	3,355	0,270	-0,098	30,620
	PNIN	2015	0,067	3,464	0,218	-0,037	30,849
	PNIN	2016	0,061	3,311	0,202	0,024	30,907
	PNIN	2017	0,071	3,452	0,186	0,086	30,972
	PNIN	2018	0,037	-0,475	0,694	-0,648	29,863
14	TUGU	2014	0,020	-0,461	2,254	-0,586	29,978
	TUGU	2015	0,072	-0,418	0,867	1,124	27,600

Dilanjutkan halaman berikutnya

Transformasi *Zscore* untuk variabel yang tidak normal (Lanjutan)

NO	KODE	TAHUN	Dependen	Independen			
			ROA	CR	DER	AZ	SZ
	TUGU	2016	0,073	-0,484	1,338	-0,525	30,171
	TUGU	2017	0,041	-0,553	1,290	-0,464	30,325
	TUGU	2018	0,012	-0,557	1,348	-0,403	30,490
15	VINS	2014	0,061	-0,442	0,096	-0,464	27,739
	VINS	2015	0,013	-0,309	0,280	-0,403	27,885
	VINS	2016	0,034	-0,457	0,398	-0,342	26,178
	VINS	2017	0,035	0,367	0,336	-0,281	26,259
	VINS	2018	0,015	-0,006	0,458	-0,220	26,292

Lampiran 5 BOBOT variabel untuk metode WLS

NO	KODE	TAHUN	BOBOT
1	ABDA	2014	572,160
	ABDA	2015	542,340
	ABDA	2016	553,460
	ABDA	2017	556,620
	ABDA	2018	557,140
2	AHAP	2014	1164,170
	AHAP	2015	1189,600
	AHAP	2016	1416,830
	AHAP	2017	1563,570
	AHAP	2018	1471,790
3	AMAG	2014	609,900
	AMAG	2015	645,050
	AMAG	2016	525,390
	AMAG	2017	523,400
	AMAG	2018	459,080
4	ASBI	2014	1073,580
	ASBI	2015	1026,620
	ASBI	2016	985,910
	ASBI	2017	1298,740
	ASBI	2018	952,370
5	ASDM	2014	836,560
	ASDM	2015	722,690
	ASDM	2016	568,360
	ASDM	2017	598,790
	ASDM	2018	646,460
6	ASJT	2014	2165,980
	ASJT	2015	1615,760
	ASJT	2016	1525,920
	ASJT	2017	1604,710
	ASJT	2018	1475,310
7	ASMI	2014	1190,970
	ASMI	2015	1211,310
	ASMI	2016	1212,250
	ASMI	2017	1076,140
	ASMI	2018	1024,260

Dilanjutkan halaman berikutnya

BOBOT variabel untuk metode WLS (Lanjutan)

NO	KODE	TAHUN	BOBOT
8	ASRM	2014	733,070
	ASRM	2015	372,180
	ASRM	2016	414,090
	ASRM	2017	477,910
	ASRM	2018	503,380
9	JMAS	2014	71225,690
	JMAS	2015	17218,530
	JMAS	2016	9594,820
	JMAS	2017	2055,430
	JMAS	2018	3735,510
10	LPGI	2014	605,300
	LPGI	2015	670,770
	LPGI	2016	591,700
	LPGI	2017	640,560
	LPGI	2018	467,850
11	MREI	2014	661,060
	MREI	2015	641,780
	MREI	2016	600,450
	MREI	2017	535,850
	MREI	2018	480,710
12	MTWI	2014	7004,260
	MTWI	2015	4945,640
	MTWI	2016	2024,830
	MTWI	2017	2085,580
	MTWI	2018	1775,790
13	PNIN	2014	190,180
	PNIN	2015	203,600
	PNIN	2016	191,200
	PNIN	2017	191,900
	PNIN	2018	186,470
14	TUGU	2014	388,240
	TUGU	2015	284,080
	TUGU	2016	312,270
	TUGU	2017	302,480
	TUGU	2018	284,900

Dilanjutkan halaman berikutnya

BOBOT variabel untuk metode WLS (Lanjutan)

NO	KODE	TAHUN	BOBOT
15	VINS	2014	1208,500
	VINS	2015	1010,000
	VINS	2016	3898,170
	VINS	2017	2609,580
	VINS	2018	2756,680

Catatan:

Bobot pada *weighted least squares* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{1}{\sqrt{e_i^2}}$$

Lampiran 6 Transformasi variabel untuk metode WLS

NO	KODE	TAHUN	Dependen	Independen			
			ROA_1	ZCR_1	DER_1	ZAZ_1	SZ_1
1	ABDA	2014	57,270	-291,550	690,290	-405,470	16374,150
	ABDA	2015	51,170	-275,110	721,060	-351,200	15552,930
	ABDA	2016	34,120	-296,480	710,680	-324,590	15865,230
	ABDA	2017	30,170	-296,490	644,110	-292,440	15985,240
	ABDA	2018	12,980	-305,670	649,680	-258,680	16000,270
2	AHAP	2014	70,690	-11,630	2291,380	-825,000	30996,040
	AHAP	2015	20,670	-138,820	1807,430	-770,340	31968,230
	AHAP	2016	26,160	-504,020	1848,860	-830,930	37998,120
	AHAP	2017	57,040	-471,700	1780,020	-821,470	41815,770
	AHAP	2018	-62,590	-587,350	853,840	-683,340	39983,560
3	AMAG	2014	49,610	-131,120	513,120	-357,690	17408,660
	AMAG	2015	47,560	-72,130	274,750	-338,900	18446,660
	AMAG	2016	19,920	-153,140	498,240	-243,930	15165,510
	AMAG	2017	15,060	-133,720	273,750	-211,040	15223,200
	AMAG	2018	3,340	-129,750	616,980	-157,060	13308,200
4	ASBI	2014	24,020	-455,010	2373,060	1010,030	28782,550
	ASBI	2015	58,600	-354,890	2129,180	1028,560	27642,510
	ASBI	2016	28,690	-265,000	1999,880	1048,000	26607,980
	ASBI	2017	23,770	-524,410	833,500	1459,880	35491,390
	ASBI	2018	22,940	-368,280	1972,960	1128,710	25786,970
5	ASDM	2014	23,450	-270,070	703,550	-592,830	23369,200
	ASDM	2015	21,850	-188,460	861,840	-467,990	20244,510
	ASDM	2016	20,860	-236,500	1652,690	-333,330	15739,460
	ASDM	2017	22,400	-236,780	1583,530	-314,590	16589,250
	ASDM	2018	23,180	-202,130	1478,090	-300,140	17900,820
6	ASJT	2014	91,870	1172,310	2257,280	1137,960	57344,960
	ASJT	2015	22,080	-883,870	2312,030	-750,180	43054,130
	ASJT	2016	81,010	-830,020	2024,680	-615,250	40864,360
	ASJT	2017	6,710	-867,780	1780,940	-548,990	43044,540
	ASJT	2018	13,160	-803,230	1879,980	-414,590	39621,990
7	ASMI	2014	55,780	-450,980	1850,140	1047,710	32118,700
	ASMI	2015	19,870	-661,250	1795,320	1139,600	32765,300
	ASMI	2016	81,950	-659,420	1564,670	1214,550	32911,740

Dilanjutkan halaman berikutnya

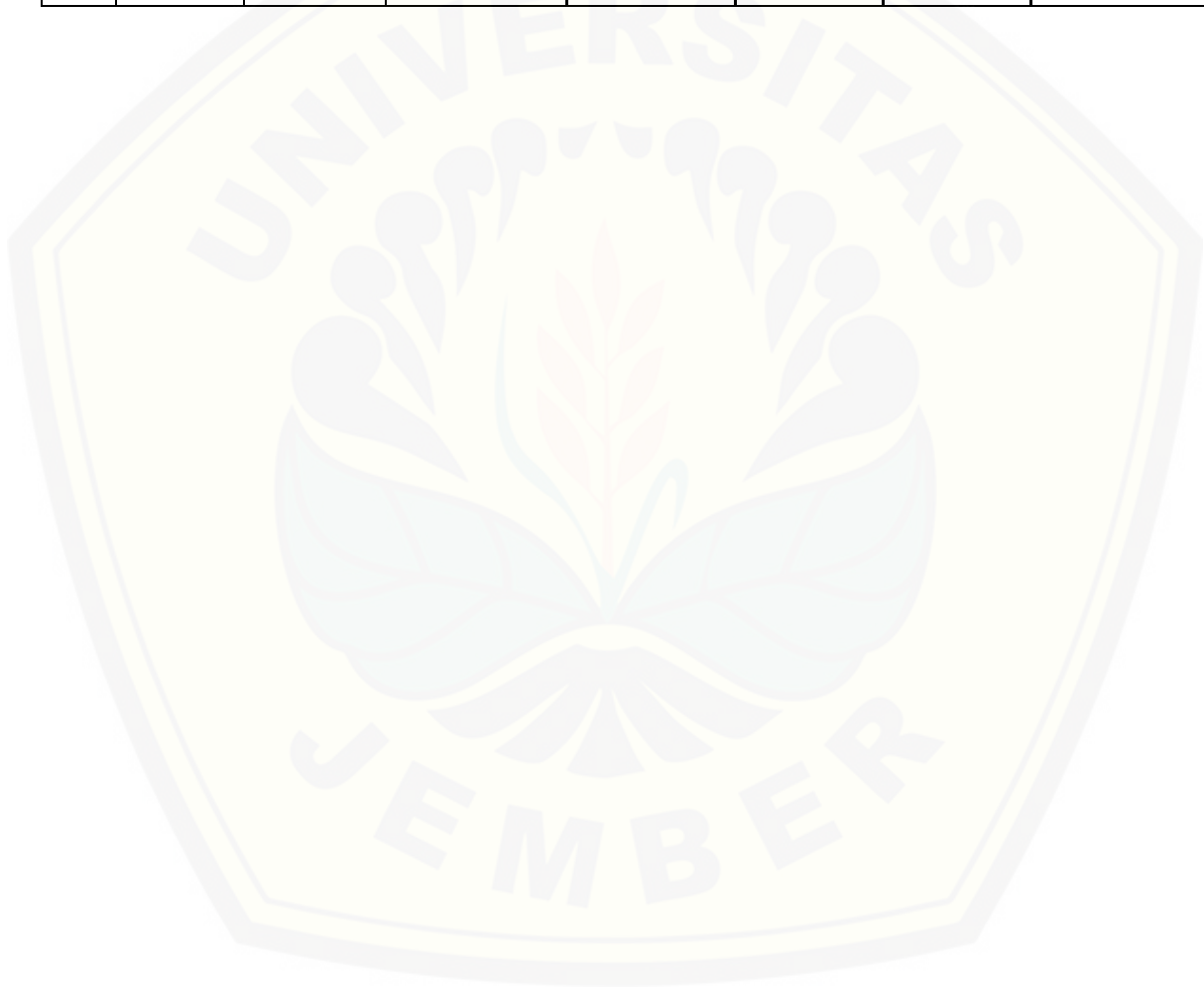
Transformasi variabel untuk metode WLS (Lanjutan)

NO	KODE	TAHUN	Dependen	Independen			
			ROA_1	ZCR_1	DER_1	ZAZ_1	SZ_1
	ASMI	2017	66,120	-380,910	954,450	1143,920	29570,65
	ASMI	2018	73,820	-428,020	887,600	1151,340	28269,92
8	ASRM	2014	30,880	-136,710	874,210	644,890	20495,15
	ASRM	2015	16,720	-37,730	1556,570	350,150	10414,79
	ASRM	2016	18,230	-50,120	1499,270	414,880	11591,30
	ASRM	2017	20,530	-86,240	1424,800	508,010	13372,25
	ASRM	2018	26,090	-79,600	1330,110	565,840	14105,70
9	JMAS	2014	793,030	0,000	253,550	-189714,08	1768704,80
	JMAS	2015	637,840	12980,230	797,600	-44810,75	429119,03
	JMAS	2016	20,050	12129,980	638,260	-24384,09	239711,55
	JMAS	2017	-10,670	-72,210	949,510	-5098,06	54729,18
	JMAS	2018	11,540	117,180	2143,990	-9036,95	96789,85
10	LPGI	2014	35,390	427,330	239,590	273,640	17199,45
	LPGI	2015	23,370	58,590	286,820	344,220	19071,68
	LPGI	2016	21,380	13,100	556,200	339,790	16842,38
	LPGI	2017	24,900	22,750	350,040	406,980	18250,22
	LPGI	2018	12,930	32,840	853,670	325,830	13353,10
11	MREI	2014	61,210	132,060	984,070	702,700	18414,75
	MREI	2015	60,450	162,570	838,270	721,410	17966,51
	MREI	2016	47,760	-98,160	874,690	711,630	16955,08
	MREI	2017	29,970	-100,660	601,450	667,800	15372,84
	MREI	2018	19,760	-170,790	687,130	628,460	13874,59
12	MTWI	2014	-262,340	-3384,810	2875,920	7873,290	180280,32
	MTWI	2015	-246,400	-2526,860	2706,170	5861,390	128234,83
	MTWI	2016	-36,610	-1101,470	2939,520	2523,450	53348,64
	MTWI	2017	-24,830	-1141,600	2583,490	2726,570	55113,00
	MTWI	2018	-4,550	-953,100	2633,090	2430,050	47048,75
13	PNIN	2014	13,690	751,150	63,220	-30,210	5820,60
	PNIN	2015	10,740	683,130	54,870	-19,900	6234,16
	PNIN	2016	12,850	662,380	41,750	-7,010	5898,23
	PNIN	2017	11,670	635,470	38,800	4,690	5931,03
	PNIN	2018	13,160	643,690	34,670	15,950	5775,52
14	TUGU	2014	14,210	-184,260	269,480	-251,410	11593,97
	TUGU	2015	5,660	-131,070	640,380	-166,610	8516,25

Dilanjutkan halaman berikutnya

Transformasi variabel untuk metode WLS (Lanjutan)

NO	KODE	TAHUN	Dependen	Independen			
			ROA	CR	DER	AZ	SZ
	TUGU	2016	22,770	-151,150	417,710	-164,060	9421,470
	TUGU	2017	12,370	-167,200	390,310	-140,440	9172,700
	TUGU	2018	3,410	-158,700	383,960	-114,870	8686,570
15	VINS	2014	73,290	-534,530	115,810	-561,090	33523,050
	VINS	2015	13,300	-312,350	282,470	-407,230	28163,570
	VINS	2016	133,210	-1781,79	1552,32	-1333,60	102046,44
	VINS	2017	90,690	957,870	875,910	-733,340	68525,530
	VINS	2018	41,520	-15,890	1263,700	-606,270	72478,700



Lampiran 7 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA_2014	15	-.038	.100	.04785	.034582
ROA_2015	15	-.050	.094	.03665	.036262
ROA_2016	15	-.018	.080	.04150	.027027
ROA_2017	15	-.100	.061	.02410	.041217
ROA_2018	15	-.043	.072	.02319	.029268
CR_2014	15	1.608	281.769	35.74409	74.771749
CR_2015	15	1.449	108.599	17.62557	26.982619
CR_2016	15	1.533	111.592	16.51558	29.092304
CR_2017	15	1.291	107.395	15.41972	26.389021
CR_2018	15	1.174	111.251	14.72744	27.329285
DER_2014	15	.004	5.260	1.22290	1.295692
DER_2015	15	.046	4.932	1.50042	1.420975
DER_2016	15	.067	3.621	1.37207	.934689
DER_2017	15	.202	2.981	1.08539	.787162
DER_2018	15	.186	2.642	1.30227	.702095
AZ_2014	15	1	62	41.67	16.590
AZ_2015	15	2	63	42.67	16.590
AZ_2016	15	3	64	43.67	16.590
AZ_2017	15	4	65	44.67	16.590
AZ_2018	15	5	66	45.67	16.590
SZ_2014	15	24.832	30.606	27.66554	1.496918
SZ_2015	15	24.922	30.620	27.76838	1.461713
SZ_2016	15	24.983	30.849	27.74505	1.539071
SZ_2017	15	26.259	30.907	27.97241	1.399572
SZ_2018	15	25.911	30.972	27.97887	1.469082
Valid N (listwise)	15				

Lampiran 8 Uji Normalitas Data**a. NPar Test****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ROA_1	CR_1	DER_1	AZ_1	SZ_1
N		75	75	75	75	75
Normal Parameters ^a	Mean	.03648	16.46915	1.19253	43.600	27.82614
	Std. Deviation	.030721	27.457665	.832855	16.3691	1.439417
Most Extreme Differences	Absolute	.070	.319	.148	.173	.081
	Positive	.045	.319	.148	.131	.081
	Negative	-.070	-.289	-.077	-.173	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.607	2.759	1.280	1.495	.701
Asymp. Sig. (2-tailed)		.855	.000	.076	.023	.709

a. Test distribution is Normal.

b. NPar Test (Setelah transformasi Zscore)**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ROA_1	ZCR_1	DER_1	ZAZ_1	SZ_1
N		75	75	75	75	75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.03648	.0000000	1.19253	.0000000	27.82614
	Std. Deviation	.030721	1.0000000	.832855	1.0000000	1.439417
Most Extreme Differences	Absolute	.070	.319	.148	.173	.081
	Positive	.045	.319	.148	.131	.081
	Negative	-.070	-.289	-.077	-.173	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.607	2.759	1.280	1.495	.701
Asymp. Sig. (2-tailed)		.855	.000	.076	.023	.709

a. Test distribution is Normal

Lampiran 9 Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SZ_1, DER_1, ZAZ_1, ZCR_1 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROA_1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.498 ^a	.248	.205	.027394

a. Predictors: (Constant), SZ_1, DER_1, ZAZ_1, ZCR_1

b. Dependent Variable: ROA_1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.017	4	.004	5.765	.000 ^a
	Residual	.053	70	.001		
	Total	.070	74			

a. Predictors: (Constant), SZ_1, DER_1, ZAZ_1, ZCR_1

b. Dependent Variable: ROA_1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.221	.071		-3.131	.003
	ZCR_1	.004	.004	.123	.971	.335
	DER_1	.005	.004	.130	1.081	.283
	ZAZ_1	-3.339E-5	.003	-.001	-.010	.992
	SZ_1	.009	.003	.424	3.544	.001

a. Dependent Variable: ROA_1



Lampiran 10 Uji Asumsi Klasik (Normalitas Model dan Multikolinieritas)

a. Uji Normalitas Model

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02664364
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		1.212
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106

a. Test distribution is Normal.

b. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.221	.071		-3.131	.003		
ZCR_1	.004	.004	.123	.971	.335	.664	1.505
DER_1	.005	.004	.130	1.081	.283	.741	1.349
ZAZ_1	-3.339	.003	-.001	-.010	.992	.842	1.187
SZ_1	.009	.003	.424	3.544	.001	.749	1.334

a. Dependent Variable: ROA_1

Lampiran 11 Uji Asumsi Klasik (Uji Heteroskedastisitas)**Variables Entered/Removed^b**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SZ_1, DER_1, ZAZ_1, ZCR_1 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS_RES1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 ^a	.146	.098	.01598

a. Predictors: (Constant), SZ_1, DER_1, ZAZ_1, ZCR_1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	4	.001	3.001	.024 ^a
	Residual	.018	70	.000		
	Total	.021	74			

a. Predictors: (Constant), SZ_1, DER_1, ZAZ_1, ZCR_1

b. Dependent Variable: ABS_RES1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.015	.041		.357	.722
	ZCR_1	-.006	.002	-.374	-2.761	.007
	DER_1	-.007	.003	-.331	-2.580	.012
	ZAZ_1	.003	.002	.153	1.273	.207
	SZ_1	.000	.001	.042	.333	.740

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Lampiran 12 *Weighted Least Square* dan Uji Autokorelasi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SZ_2, DER_2, ZCR_2, ZAZ_2 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROA_2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.884 ^a	.782	.770	60.30680	2.095

a. Predictors: (Constant), SZ_2, DER_2, ZCR_2, ZAZ_2

b. Dependent Variable: ROA_2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	914733.413	4	228683.353	62.878	.000 ^a
	Residual	254583.705	70	3636.910		
	Total	1169317.118	74			

a. Predictors: (Constant), SZ_2, DER_2, ZCR_2, ZAZ_2

b. Dependent Variable: ROA_2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.111	12.754		2.753	.008
	ZCR_2	.013	.003	.220	3.628	.001
	DER_2	.015	.011	.093	1.323	.190
	ZAZ_2	-.012	.002	-2.150	-5.243	.000
	SZ_2	.000	.000	-1.389	-3.450	.001

a. Dependent Variable: ROA_2